

ABSTRAK

Dawimah, 123111097, Januari 2017 “*Upaya Guru Mata Pelajaran Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadis Pada Siswa Kelas VIII SMP IT Al Madinah Nogosari, Boyolali tahun 2016 / 2017*”, skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Surakarta.

Pembimbing : Hj. Hafidah, S. Ag, M. Ag

Kata kunci : Upaya Guru Mata Pelajaran Hadis, Kemampuan Menghafal Hadis

SMP IT Al Madinah mempunyai program menghafal hadis bagi siswa yaitu siswa diharapkan untuk mampu menghafal hadis yang menjadi target hafalan lebih dari 100 hadis dalam jangka waktu 3 tahun. Kemampuan siswa dalam menghafal hadis berbeda-beda dan siswa kurang termotivasi dalam menghafal hadis. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru mata pelajaran Hadis dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadis pada siswa kelas VIII SMP IT Al Madinah Nogosari Boyolali tahun 2016/2017.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dilaksanakan di SMP IT Al Madinah Nogosari, tahun ajaran 2016/2017 pada bulan November 2016 sampai Januari 2017. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Hadis kelas VIII SMP IT Al Madinah Nogosari, informan penelitian ini adalah Kepala sekolah, Koordinator putri dan siswa kelas VIII SMP IT Al Madinah Nogosari. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk mengecek keabsahan data menggunakan tehnik triangulasi tehnik dan triangulasi sumber. Tehnik analisis data menggunakan model interaktif, tahapan yang ditempuh yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru mata pelajaran Hadis dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadis pada siswa kelas VIII SMP IT Al Madinah Nogosari diantaranya sebagai berikut: Guru menggunakan metode murajaah atau disebut juga dengan metode Bi al-nadzar yaitu dengan mengulang membaca dengan cermat hadis yang akan dihafal dengan melihat secara berulang-ulang. Guru menggunakan metode setoran hafalan atau disebut juga metode Talaqqi yaitu siswa menyetorkan atau mendengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru. Guru memotivasi siswa untuk menghafal hadis dengan cara mengingatkan siswa untuk menyetorkan hafalan hadis dan memanggil siswa yang belum menghafal untuk menyetorkan hafalan maju kedepan serta memotivasi untuk semangat dalam menghafal hadis dan mencari ilmu. Guru memberikan tugas untuk menghafal hadis kepada siswa agar menghafal hadis di luar jam sekolah. Guru menggunakan buku muqarar hadis sebagai sarana prasarana utama dalam pembelajaran agar dapat mendukung proses kegiatan belajar.

ABSTRACT

Dawimah, 123111097, January 2017 "*The effort Teacher Hadith in improving the Ability To memorize Hadith Students of Class VIII SMP IT Al Madinah Nogosari, Boyolali year 2016/2017*", thesis: Studies of Islamic Religious Education, Faculty of MT and Teaching, IAIN Surakarta .

Supervisor: Hj. Hafidah, S. Ag, M. Ag .

Keywords: Efforts Teacher Hadith, Ability Memorization Hadith

Junior IT Al Madinah has a the program for students to memorize hadith that students are expected to be able to memorize rote hadith that became the target of more than 100 hadith in a period of 3 years. Students' ability to memorize different hadith and less motivated students in memorizing hadith. Therefore, this study aims to determine the efforts teachers Hadith in improving the ability to memorize hadith in students of class VIII SMP IT Al Madinah Nogosari Boyolali year 2016/2017.

This research uses descriptive qualitative research, carried out in SMP IT Al Madinah Nogosari, the academic year 2016/2017 in November 2016 until January 2017. The subject of this research is the teacher of the class VIII SMP IT Hadith Al Madinah Nogosari, informants of this study was headmaster Coordinator daughter and eighth grade students of SMP IT Al Madinah Nogosari. Data collection methods used in this study is observation, interview and documentation. To check the validity of the data using triangulation techniques and source triangulation techniques. Technical analysis of the data using an interactive model, the stages to be taken of data collection, data reduction, data presentation and conclusion or verification.

These results indicate that efforts teachers hadith in improving the ability to memorize hadiths students of class VIII SMP IT Al Madinah Nogosari including the following: Teachers use methods murajaah or of rote also called the method Bi al-nadzar namely by repeating read hadith will be to see repeated. Teachers using the deposit method of rote also called Talaqqi method ie students depositing or listen to new rote memorized to a teacher. Teachers motivate students to memorize hadith by way of reminding students to deposit rote hadith and call students who have not deposited rote memorization to move forward and motivate for the spirit in memorizing hadith and seek knowledge. Teacher give the task to memorize to hadith to the students to memorize hadith outside hours school. Teacher use muqarar book hadith as a major infrastructure in order to support the learning process of learning

**UPAYA GURU MATA PELAJARAN HADIS DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGHAFAAL HADIS PADA SISWA KELAS VIII SMP IT
AL MADINAH NOGOSARI, BOYOLALI TAHUN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Surakarta Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Dawimah

NIM: 123111097

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
TAHUN 2017**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Dawimah

NIM : 123111097

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

dan Keguruan IAIN Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dawimah

Nim : 123111097

Judul : Upaya Guru Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadis pada Siswa Kelas VIII SMP IT Al Madinah Nogosari, Boyolali tahun 2016/2017

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 09-01-2017

Pembimbing,



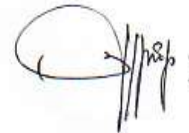
Hj. Hafidah, S. Ag. M. Ag

NIP:19720318 199803 2 004


PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Upaya Guru Mata Pelajaran Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadis pada Siswa Kelas VIII SMP IT Al Madinah Nogosari, Boyolali tahun 2016/2017” yang disusun oleh Dawimah telah dipertahankan didepan Dewan penguji skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta pada hari Selasa tanggal 17 Januari 2017 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji Utama : Dra. Hj Noor Alwiyah, M.Pd
NIP.19680425 200003 2 001

()

Penguji I,
Merangkap Ketua : Dr. Fauzi Muharom, M.Ag
NIP.19750205 200501 1 004

()

Penguji II,
Merangkap Sekertaris : Hj. Hafidah, S. Ag, M. Ag
NIP.19720318 199803 2 004

()

Surakarta, 17 Januari 2017

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dekan, Givoto, M.Hum
NIP. 196702242000031001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang telah membesarkan, mendidik dan mendoakanku dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
2. Kakak dan adikku yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.
3. Almamater IAIN Surakarta.

MOTTO

عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: نَضَّرَ اللَّهُ
امْرَأً سَمِعَ مَقَالَتِي فَوَعَاَهَا وَحَفِظَهَا وَبَلَّغَهَا قُرْبًا حَامِلٍ فِقْهٍ
إِلَى مَنْ هُوَ أَفْقَهُ مِنْهَا (الترمذي)

Dari Zaid bin Tsabit radhiallahu ‘anhu berkata: saya mendengar Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: "mudah-mudahan Allah memberikan cahaya (pada wajah) bagi seorang yang mendengarkan perkataanku, kemudian dia memahaminya, menghafalkannya, kemudian menyampaikannya kepada orang lain. Betapa banyak orang yang membawa ilmu menyampaikan ilmu tersebut kepada orang yang lebih berilmu darinya" (HR. Tirmidzi, No: 2658)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : DAWIMAH

NIM : 123111097

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Upaya Guru Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadis pada Siswa Kelas VIII SMP IT Al Madinah Nogosari, Boyolali tahun 2016/2017" adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 11-01-2017

Yang menyatakan,



DAWIMAH

NIM. 123111097

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Upaya Guru Mata Pelajaran Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadis pada Siswa Kelas VIII SMP IT Al Madinah Nogosari, Boyolali tahun 2016/2017. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad Saw.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mudhofir, S. Ag, M. Pd, selaku Rektor IAIN Surakarta.
2. Bapak Dr. H. Giyoto, M. Hum Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta.
3. Bapak Dr. Fauzi Muharom, M.Ag Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta.
4. Bapak Dr.Toto Suharto, M.Ag selaku wali studi yang telah memberikan arahan dan motivasi selama perkuliahan.
5. Ibu Hj. Hafidah, S. Ag, M. Ag selaku pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik.
6. Bapak/Ibu Dosen dan staf pengajar serta pegawai di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta yang telah membekali penulis berbagai pengetahuan.
7. Bapak Nendyo Susilo, S.Pd selaku kepala sekolah SMP IT Al Madinah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian sehingga dapat terselesaikan.
8. Ibu Niswah selaku guru mata pelajaran hadis di SMP IT Al Madinah yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini
9. Siswa-siswi SMP Al Madinah, khususnya kelas VIII yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini

10. Teman-temanku kelas D angkatan 2012 yang telah memberikan semangat dan kebersamaan.

11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta,
Penulis,

Dawimah
123111097

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. KajianTeori	7
1. Upaya Guru Mata Pelajaran Hadis.....	7
a. Pengertian Upaya.....	7
b. Pengertian Guru.....	7
c. Tugas dan Tanggung Jawab Guru	9
d. Peran Guru.....	12
2. Kemampuan Menghafal Hadis.....	18
a. Pengertian Kemampuan Menghafal Hadis.....	18
b. Metode Menghafal hadis	21
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Menghafal Hadis.....	22
d. Cara-cara yang bisa membantu untuk menghafal hadis	23
e. Kiat-kiat Menghafal Hadis	23
f. Keutamaan Menghafal Hadis	24
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	25

C. Kerangka Berfikir.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Setting Penelitian	32
C. Subjek dan Informan Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Keabsahan Data	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Fakta Temuan Penelitian.....	38
1. Gambaran Umum SMP IT Al Madinah	38
2. Deskripsi Upaya Guru Mata Pelajaran Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadis pada siswa kelas VIII di SMP IT Al Madinah Nogosari	46
B. Interpretasi Hasil Penelitian.....	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran-saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hadis merupakan salah satu sumber ajaran Islam. Ia menempati kedudukannya yang sangat penting setelah Al-Qur'an. Kewajiban mengikuti hadis bagi umat Islam sama wajibnya mengikuti Al-Qur'an. Hal ini karena hadis merupakan *mubayyin* terhadap Al-Qur'an. Tanpa memahami dan menguasai hadis, siapa pun tidak akan bisa memahami Al-Qur'an, karena Al-Qur'an merupakan dasar hukum pertama, yang didalamnya berisi garis besar syariat, dan hadis merupakan dasar hukum kedua, yang didalamnya berisi penjabaran dan penjelasan Al-Qur'an (Solahudin dan Agus Suyadi, 2013:73).

Kewajiban mengikuti Al-Qur'an dan hadis bagi umat Islam berarti sama dengan menaati Allah dan Rasul. Dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang menegaskan tentang perintah menaati Allah dan Rasul, sebagaimana firman Allah dalam surat Ali Imran ayat 32 :

قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْكَافِرِينَ (٣٢)

Artinya: Katakanlah "Taatilah Allah dan Rasul. Jika kamu berpaling, maka sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang kafir". (Ali Imran: 32) (Kemenag RI, 2013:54).

Ketaatan kepada Allah dan Rasul bagi umat Islam diantaranya dengan menjadikan Al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman hidup dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, karena Al Qur'an merupakan firman Allah dan hadis merupakan sabda Rasulullah.

Hadis merupakan sumber kedua bagi hukum Islam, dan hukum-hukum yang dibawa oleh hadis ada tiga macam: a) sebagai penguat hukum yang dimuat dalam Al-Qur'an, b) sebagai penjelas (keterangan) terhadap hukum-hukum yang dibawa oleh Al-Qur'an, dengan macam-macam penjelasan, seperti pembatasan arti yang umum, merincikan persoalan-persoalan pokok, dan sebagainya, c) sebagai pembawa hukum baru yang tidak disinggung oleh Al-Qur'an secara tersendiri (Mardani, 2012:3).

Hadis sebagai sumber ajaran Islam kedua didalamnya mencakup berbagai hal yang disandarkan kepada Rasulullah Saw, baik secara ucapan, perbuatan dan keputusan Nabi Muhammad Saw, serta persetujuannya atas perbuatan yang dilakukan oleh orang-orang sekitarnya (sahabat) dan gambaran yang jelas dari pribadi Rasulullah Saw. Keberadaannya, pada awalnya hanya dihafal secara berkesinambungan dari generasi ke generasi berikutnya. Sampai pada adanya upaya penulisan terhadap hadis (Suryadi dan Muhammad Al Fatih Suryadilaga, 2009:11).

Para sahabat dalam menerima hadis Nabi Saw berpegang pada kekuatan hafalannya, yakni menerima jalan hafalan bukan dengan cara menulis hadis dalam buku. Beberapa orang sahabat yang paling banyak menghafal atau meriwayatkan hadis ialah Abu Hurairah. Menurut Ibnu Jauzi yang diriwayatkan Abu Hurairah berjumlah 5.374 buah hadis. Adapun para sahabat yang paling banyak hafalannya setelah Abu Hurairah yaitu: Abdullah bin Umar meriwayatkan 2.630 buah hadis, Anas bin Malik meriwayatkan 2.210 buah hadis, Aisyah meriwayatkan 2.210 buah hadis, Abdullah Ibnu Abbas meriwayatkan 1.660 buah hadis, Jabir bin Abdullah meriwayatkan 1.540 buah

hadis, Abu Said Al Khuduri meriwayatkan 1.170 buah hadis (Mustofa Hasan, 2012: 132).

Hadis dapat dipelajari dengan cara mendengarkan hadis, memahami isi kandungan hadis, kemudian menghafalkannya serta menyampaikannya kepada orang lain. Sebagaimana sabda Rasulullah berikut ini:

عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: نَصَّرَ اللَّهُ أَمْرًا سَمِعَ مَقَالَتِي فَوَعَاَهَا وَحَفِظَهَا وَبَلَّغَهَا قُرْبَ حَامِلٍ فَقِيهِ إِلَى مَنْ هُوَ أَفْقَهُ مِنْهُ (الترمذي)

Dari Zaid bin Tsabit radhiallahu ‘anhu berkata: saya mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: "mudah-mudahan Allah memberikan cahaya (pada wajah) bagi seorang yang mendengarkan perkataanku, kemudian dia memahaminya, menghafalkannya, kemudian menyampaikannya kepada orang lain. Betapa banyak orang yang membawa ilmu menyampaikan ilmu tersebut kepada orang yang lebih berilmu darinya" (HR. Tirmidzi, no: 2658)

Guru (pendidik) juga merupakan figur yang sangat penting, begitu pentingnya seorang pendidik sehingga menempatkan kedudukan pendidik setingkat dibawah kedudukan Nabi dan Rasul. Maka dalam pendidikan Islam, pendidik adalah komponen yang sangat penting dalam sistem kependidikan, karena ia menghantarkan peserta didik pada tujuan yang telah ditentukan, bersama komponen yang lain terkait dan lebih komperhensif. Peranan pendidik dalam menunjang keberhasilan pendidikan sangat penting. Karena itu, upaya apapun untuk meningkatkan mutu pendidikan harus bersentuhan dengan sumber daya guru (pendidik). (Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, 2012: 5).

Mata pelajaran pendidikan agama Islam itu secara keseluruhannya dalam lingkup Al-Qur'an dan al-hadis, keimanan, akhlak, fiqh/ibadah, dan sejarah,

sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (*Hablun minallah wa hablun minannas*) (Abdul Majid dan Dian Andayani, 2006:131).

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Al Madinah merupakan salah satu sekolah yang memiliki mata pelajaran hadis. Pada mata pelajaran hadis tersebut salah satu programnya adalah menghafal hadis. Dalam menghafal hadis siswa diharapkan untuk mampu menghafal hadis yang menjadi target hafalan yaitu lebih dari 100 hadis dalam jangka waktu 3 tahun. Kemampuan siswa dalam menghafal hadis berbeda-beda dan siswa kurang termotivasi dalam menghafal hadis (Wawancara dengan Ibu Niswah selaku guru mata pelajaran hadis SMP IT Al Madinah, 27 April 2016).

Adanya ketentuan target hafalan hadis tersebut bukanlah hal yang mudah dan kemampuan siswa dalam menghafal hadis berbeda-beda serta siswa kurang termotivasi dalam menghafal hadis. Keadaan tersebut mendorong guru mata pelajaran hadis untuk melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadis pada siswa. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Upaya Guru Mata Pelajaran Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadis pada Siswa Kelas VIII SMP IT Al Madinah Nogosari, Boyolali tahun 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menghafal hadis berbeda-beda.
2. Kurangnya motivasi siswa dalam menghafal hadis.

C. Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini untuk masalah yang diteliti lebih terarah dan mendalam, maka penulis membatasi masalah pada “Upaya Guru Mata Pelajaran Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadis pada Siswa Kelas VIII SMP IT Al Madinah Nogosari, Boyolali tahun 2016/2017”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka perumusan masalahnya adalah “Bagaimana Upaya Guru Mata Pelajaran Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadis pada Siswa Kelas VIII SMP IT Al Madinah Nogosari, Boyolali tahun 2016/2017?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Upaya Guru Mata Pelajaran Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadis pada Siswa Kelas VIII SMP IT Al Madinah Nogosari, Boyolali tahun 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang upaya guru mata pelajaran hadis dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadis pada siswa.
 - b. Penelitian ini guna mengembangkan ilmu pendidikan khususnya dalam bidang menghafal hadis.
 - c. Dapat dijadikan pijakan bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
- a. Penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran dan masukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran guru mata pelajaran hadis dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadis pada siswa.
 - b. Sebagai upaya guru mata pelajaran hadis untuk menumbuhkan semangat siswa dalam kesungguhan menekuni hafalan hadis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Upaya Guru Mata Pelajaran Hadis

a. Pengertian upaya

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia upaya adalah daya, akal, ikhtiar. Daya upaya berarti bermacam-macam upaya, daya, atau ikhtiar. Berupaya berarti berusaha, mencari akal, ikhtiar, mengupayakan, mengusahakan, mengikhtiarkan. Sedangkan pengupayaan berarti hal mengupayakan, caranya atau hasilnya (JS. Badudu dan Sutan Muhammad Zain 2001:1596). Upaya dapat diartikan sebagai daya, akal, ikhtiar maupun usaha sebagai cara untuk memecahkan masalah atau jalan keluar untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Upaya yang penulis maksud yaitu usaha guru mata pelajaran Hadis dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadis.

b. Pengertian Guru

Guru merupakan gabungan dua kata dalam bahasa Jawa, yaitu *‘digugu’* dan *‘ditiru’*. *Digugu* berarti dipercaya dan *ditiru* berarti diikuti artinya seorang guru itu harus bisa dipercaya setiap kata-kata, ucapan dan perilakunya agar menjadi panutan dan teladan mulia untuk diikuti (Jasa Ungguh, 2015:173). Secara definisi kata “guru” bermakna sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar,

membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Tugas utama itu akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan, atau ketrampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu. (Sudarnam Danim dan Khairil, 2011)

Guru dapat disebut juga sebagai pendidik. Pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada peserta didiknya dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaanya, mampu mandiri dan memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah Swt dan mampu melakukan tugas sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk individu yang mandiri (Abuddin Nata 2012:159).

Menurut Bukhari Umar (2010:83) “Pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan upaya mengembangkan seluruh potensi peserta didik dengan baik potensi afektif (rasa), kognitif (cipta), maupun psikomotorik (karsa)”.

Jadi, dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian guru yaitu orang dewasa yang bertanggung jawab kepada peserta didik terhadap perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai tingkat kedewasaanya, mampu mandiri dan memenuhi tugasnya serta berupaya mengembangkan seluruh potensinya.

c. Tugas Guru

Guru memiliki banyak tugas baik yang terkait dengan dinas maupun diluar dinas, dalam bentuk pengabdian. Apabila kita kelompokkan ke dalam tiga jenis tugas yakni tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan dan tugas dalam bidang kemasyarakatan.

- 1) Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih.
- 2) Tugas guru daalam bidang kemanusiaan guru disekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para murid atau siswa.
- 3) Tugas guru dalam kemasyarakatan adalah bahwa masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat dilingkungannya karena dari seorang guru diharapkan masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan, bahkan guru pada hakekatnya merupakan komponen strategis yang memiliki peran penting dalam menentukan gerak maju kehidupan bangsa.

(Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, 2012: 37-38)

Tugas pendidik yang utama adalah menyempurnakan, membersihkan, mensucikan, serta membimbing hati manusia untuk mendekatkan diri (*taqarrub*) kepada Allah Swt. Hal tersebut karena tujuan pendidikan Islam yang utama adalah upaya untuk mendekatkan diri kepada-Nya. Jika pendidik belum mampu membiasakan diri dalam peribadatan kepada peserta didik, berarti ia mengalami kegagalan di dalam tugasnya, sekalipun peserta didik memiliki prestasi akademis

yang luar biasa. Hal tersebut mengandung arti akan keterkaitan antara ilmu dan amal shaleh. (Bukhari Umar, 2010:87).

Tugas seorang pendidik hampir sama dengan tugas yang diemban oleh para Nabi dan Rasul Allah. Diantara tugas tersebut adalah sebagai berikut:

1) Tugas secara umum, adalah:

Sebagai *Warasatul al-anbiya* (pewaris para Nabi), yaitu pada hakikatnya mengemban misi *rahmatan lil alamin*, yakni suatu misi mengajak kepada manusia untuk tunduk dan patuh pada hukum-hukum Allah, guna memperoleh keselamatan dunia akhirat. Kemudian misi ini dikembangkan kepada pembentukan kepribadian yang berjiwa tauhid, kreatif, beramal saleh dan bermoral tinggi. Selain itu, tugas pendidik yang utama adalah menyempurnakan, membersihkan, mensucikan hati manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah.

2) Tugas secara khusus, adalah:

- a) Sebagai pengajar (intruksional) yang bertugas merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun, dan memberikan penilaian setelah program itu dilaksanakan.
- b) Sebagai pendidik (edukator) yang mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan yang berkepribadian *insan kamil*, seiring dengan tujuan Allah menciptakan manusia di muka bumi.

- c) Sebagai pemimpin (managerial) yang memimpin dan mengendalikan diri sendiri, peserta didik dan masyarakat yang terkait. Menyangkut upaya pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan, partisipasi atas program yang dilaksanakan (Ahmad Izzan dan Saehudin, 2012:155).

Tugas seorang guru dalam proses belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Merencanakan proses belajar dan pembelajaran dalam rangkaian komponen- komponennya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.
- 2) Melaksanakan perencanaan yang telah dibuat disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.
- 3) Mengevaluasi atau menilai proses belajar dan pembelajaran dengan menggunakan berbagai teknik atau bentuk evaluasi mengenai semua kemampuan siswa. Disamping itu, guru juga menilai pekerjaan serta program yang ia adakan atau laksanakan dan sejauh mana tujuan telah dicapai.
- 4) Mengembangkan proses belajar dan pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi yang dilaksanakan. Apakah mengadakan perbaikan, penambahan atau penyempurnaan. (Jamaludin, dkk 2015: 75-76)

Fuad Al-Syalhub (2006) dalam Heri Gunawan (2014: 170) menyebutkan bahwa tugas dan kewajiban guru adalah:

- 1) menanamkan aqidah yang benar dan memperkuat keimanan ketika mengajar.

- 2) Memberikan nasihat kepada murid, memberikan nasihat merupakan tuntunan tersebut diberlakukan sebelum melakukan pengajaran dan pendidikan.
- 3) bersikap lemah lembut kepada murid, dan mendidiknya dengan cara yang baik.
- 4) tidak terang-terangan menyebutkan nama dalam mencela seseorang.
- 5) mengucapkan salam kepada murid sebelum dan sesudah melakukan pelajaran berlangsung.
- 6) memberikan reward and punishment kepada murid

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa guru memiliki banyak tugas baik yang terkait dengan dinas maupun diluar dinas dan guru memiliki tugas yang utama, tugas secara umum dan tugas secara khusus serta tugas guru berdampingan dengan kewajibannya.

d. Peran Guru

Guru sebagai pemangku jabatan atau pekerjaan profesional adalah sebagai “*learning agent*” (agen pembelajaran), guru memiliki peran seperti:

- 1) Sebagai fasilitator, guru berperan sebagai sosok yang memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam melakukan proses belajar.
- 2) Sebagai motivator, guru berperan sebagai sosok yang terus memberikan dukungan, sehingga peserta didik secara konsisten memiliki energi, minat, hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan belajar.

- 3) Sebagai pemacu, guru berperan sebagai sosok yang terus memberikan dorongan, rangsangan, menyemangati peserta didik dan memberi atmosfer pembelajaran secara kondusif, sehingga peserta didik terpacu untuk melakukan kegiatan belajar.
- 4) Sebagai perekayasa pembelajaran, guru berperan sebagai sosok analis, pengambil keputusan, perencana, pelaksana, *manager-leader*, organisator dan evaluator pembelajaran.
- 5) Sebagai inspirator pembelajaran, guru berperan sebagai sosok “*raw model*” teladan yang patut di gugu dan ditiru dan sebagai orang yang memberikan inspirasi, pengagas dalam proses belajar (Didi Supriadi dan Deni Darmawan, 2013:83-84).

Sedangkan peran pendidik dalam pendidikan antara lain:

- 1) Guru sebagai demonstrator

Dalam hal ini guru hendaknya menguasai bahan. Dialah yang memilih berbagai ilmu pengetahuan kadar yang lazim dan sesuai dengan murid dan memiliki pengetahuan yang sempurna atau lengkap tentang ilmu-ilmu mengajar terutama yang akan diajarkan kepada muridnya. Guru juga harus menunjukkan contoh cara melakukan sesuatu pekerjaan atau perbuatan atau lebih detail lagi ibadah dengan metode demonstrasi.

- 2) Guru sebagai pengelola kelas

Dalam peranannya sebagai pengelola kelas, guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu

diorganisasikan. Lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan pendidikan terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan.

3) Guru sebagai mediator dan fasilitator

Guru dalam teori konstruktivisme, bertindak dan berperan sebagai mediator dan fasilitator. Sebagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Sedangkan sebagai fasilitator guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar.

4) Guru sebagai evaluator

Evaluasi pendidikan adalah proses atau kegiatan untuk menentukan kemajuan pendidikan, dibandingkan dengan tujuan yang telah ditentukan dan usaha untuk memperoleh informasi berupa umpan balik (*feed back*) bagi penyempurnaan pendidikan. Tujuan evaluasi adalah mengetahui kadar pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran, melatih keberanian dan mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi yang telah diberikan dan mengetahui tingkat perubahan perilakunya.

5) Guru sebagai edukator dan instruktur

Dalam hal ini peran guru ada dua macam yaitu guru sebagai edukator (pendidik) dan guru sebagai instruktur (pengajar). Pendidikan, kata lain untuk mendidik adalah *educere*, berasal dari

e-ducere yang berarti menggiring keluar. Jadi *educere* dapat diartikan sebagai usaha pemulihan. Jadi pemulihan manusia atau pembentukan manusia. Proses belajar mengajar atau pembelajaran membantu pelajar mengembangkan potensi intelektual yang ada padanya.

6) Guru sebagai inovator

Dalam hal ini hendaknya guru mempunyai jiwa-jiwa pembaharuan agar pendidikan memiliki kualitas dan menghamtarkan peserta didik menatap masa depannya. Dalam mengadakan pembaharuan dalam pendidikan ini kita harus meningkatkan profesionalisme guru.

7) Guru sebagai motivator

Guru hendaknya mampu mengerakkan siswa-siswanya untuk selalu memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar. Motivasi tersebut tumbuh dan berkembang dengan jalan langsung dari dalam diri individu sendiri (intrinsik) dan datang dari lingkungan (ekstrinsik). Dalam kaitanya dengan motivasi guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik, antara lain dengan memperhatikan prinsip-prinsip: peserta didik akan bekerja keras apabila punya minat dan perhatian terhadap pekerjaanya. Memberikan tugas yang jelas dan dapat dimengerti. Memberikan pengarahan terhadap hasil kerja dan prestasi peserta didik. Menggunakan hadiah dan hukuman secara efektif dan tepat guna.

8) Guru sebagai administrator

Profesi seorang pendidik dalam pendidikan Islam mampu menjadi administrator yang ha`ndal. Sehingga pendidik harus bisa dan menguasai administrasi agar mampu menjalankan tugasnya dengan baik

9) Guru sebagai pekerja sosial

Pekerja sosial seorang yang membantu untuk kepentingan masyarakat. Dalam kegiatan-kegiatan masyarakat guru merupakan petugas-petugas yang dapat dipercaya untuk berpartisipasi didalamnya.

10) Guru sebagai pengajar dan ilmuan

Guru senantiasa terus menerus menuntut ilmu pengetahuan. Dengan berbagai cara, setiap guru hendanya belajar untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan agar seorang guru tidak ketinggalan ilmu pengetahuan.

11) Guru sebagai orang tua dan teladan

Dalam sekolah guru mempunyai jabatan merupakan wakil orang tua dalam mendidik anaknya. Maka dari itu guru haruslah mempunyai budi pekerti yang baik agar dapat mendidik anak dengan baik dan dapat dicontoh oleh peserta didik.

12) Guru sebagai pencari keamanan

Guru senantiasa harus mencarikan rasa aman bagi para peserta didik, karena pada dasarnya guru merupakan tempat berlindung bagi para peserta didik. Peserta didik adalah seorang yang membutuhkan perlindungan orang yang lebih mampu dan dewasa.

13) Guru sebagai psikolog dalam pendidikan

Peran guru yang lain yaitu sebagai psikolog pendidikan dimana ketika atau setiap bertindak guru harus senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip psikologi pendidikan, agar guru tidak sembarangan dalam menentukan keputusan.

14) Guru sebagai pemimpin

Seorang guru harus bisa memimpin untuk itu seorang guru harus memenuhi syarat-syarat kepemimpinan antara lain berkepribadian, mengadakan hubungan baik dengan orang lain. (Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, 2012: 42-53)

Dalam proses belajar dan pembelajaran guru berperan sebagai:

- 1) Ukuran pengetahuan, yaitu ia harus memiliki dan terampil menyampaikan pengetahuan tersebut kepada siswa.
- 2) inovator, yaitu guru bertanggung jawab untuk menyebarluaskan gagasan-gagasan baru kepada siswanya maupun masyarakat.
- 3) Organisator lingkungan dan proses belajar dan pembelajaran yaitu sebagai perencana proses belajar dan pembelajaran.
- 4) Model, yaitu figur penampilan yang dapat diteladani oleh siswa maupun masyarakat.
- 5) Peramal kemajuan siswa sehingga dapat membantu dan melayani belajar siswa dari hasil evaluasi terhadap seseorang.
- 6) Pemimpin yaitu memimpin dalam kelas sekaligus menjadi anggota kelompok siswanya.
- 7) Pandu, yaitu memberi petunjuk kepada siswa dalam aktivitas dan sumber belajar mereka untuk mencapai tujuan. Namun pada

hakikatnya siswa sendiri yang berusaha menemukan sumber belajar sendiri yang cocok bagi kemampuan, kebutuhan dan situasi yang ada pada siswa maupun lingkungannya.

- 8) Fasilitator belajar yaitu menciptakan terjadinya proses belajar yang serasi dengan kebutuhan, kemampuan, keinginan, serta potensi siswa sehingga peristiwa belajar dapat berlangsung secara optimal. Peran guru sebagai fasilitator dapat dilakukan dengan cara memimpin proses belajar kelompok, memberi bimbingan dan pelayanan dalam belajar siswa, memberikan kesempatan siswa belajar secara aktif, menyediakan kebutuhan sarana belajar seperti buku-buku, waktu, tempat. (Jamaludin, dkk 2015: 76)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Guru sebagai pemangku jabatan atau pekerjaan profesional sebagai “*learning agent*” (agen pembelajaran), guru memiliki berbagai peran yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

2. Kemampuan Menghafal Hadis

a. Pengertian Kemampuan Menghafal Hadis

Kemampuan berasal dari kata dasar mampu yang mendapat imbuhan ke-an. Menurut JS. Badudu dan Sutan Muhammad Zain dalam kamus umum bahasa Indonesia (2001:854) mampu diartikan sanggup atau dapat. Sedangkan kemampuan diartikan kesanggupan atau kekuatan.

Kemampuan (*competence*) adalah “kelayakan untuk melaksanakan tugas, keadaan mental yang memberikan kualifikasi seseorang untuk

berwenang dan bertanggung jawab atas tindakannya atau perbuatannya” (Chalpin dalam Syaiful Sagala, 2013: 124).

Kemampuan terdiri dari berbagai macam, namun secara konkret dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Kemampuan intelektual merupakan kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk menjalankan kegiatan mental, terutama penguasaan sejumlah materi yang diajarkan kepada siswa yang sesuai dengan kurikulum, cara dan metode dalam menyampaikannya dan cara berkomunikasi maupun tehnik mengevaluasinya.
- 2) Kemampuan fisik adalah kapasitas fisik yang dimiliki seseorang terutama dalam mengerjakan tugas dan kewajibannya (Ondi Saondi dan Aris Suherman, 2010: 22).

Sedangkan hafal dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia berarti ingat akan apa yang sudah dipelajari dan dapat mengucapkannya kembali bila ditanyakan. Sedangkan menghafal diartikan belajar atau mempelajari sesuatu dan coba menyimpannya dalam ingatan (JS. Badudu dan Sutan Muhammad Zain 2001:483).

Hadis berasal dari bahasa Arab *Al-hadits*, jamaknya *Al-Ahadits*, *Al Hidtsan* dan *Al Hudtsan*. Dari segi bahasa, kata ini memiliki banyak arti, diantaranya *Al-Jadid* (yang baru), lawan *Al-Qadim* (yang lama), *Al Khabar* (kabar atau berita), *Al Qarib* (yang dekat yang belum lama terjadi). Dari segi istilah hadis berarti segala yang diriwayatkan dari Nabi saw baik perkataan, perbuatan, atau persetujuannya (Agung Danarta, 2013:16). Sedangkan pengertian hadis secara etimologis,

hadis mempunyai arti kabar, kejadian, sesuatu yang baru, perkataan, hikayat, dan cerita. Hadis menurut istilah adalah sesuatu yang diriwayatkan dari Rasulullah Saw, baik berupa perkataan, perbuatan dan ketepatannya setelah beliau diangkat menjadi Nabi (Mardani, 2012:1-2).

Secara terminologis, para ulama, baik muhaditsin, fuqaha, atau pun ulama ushul, merumuskan pengertian hadis secara berbeda-beda. Perbedaan pandangan tersebut lebih disebabkan oleh terbatas dan luasnya obyek tinjauan masing-masing, yang tentu saja mengandung kecenderungan pada aliran ilmu yang didalamnya. Ulama hadis mendefinisikan hadis sebagai berikut:

كُلُّ مَا أُثِرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ قَوْلٍ أَوْ فِعْلٍ أَوْ تَقْرِيرٍ
أَوْ صِفَةٍ أَوْ خُلُقِيَّةٍ أَوْ خُلُقِيَّةٍ

Artinya: segala sesuatu yang diberitakan dari Nabi Saw, baik berupa sabda, perbuatan, taqir, sifat-sifat maupun hal ihwal Nabi.

Menurut istilah ahli ushul fiqh, pengertian hadis adalah:

كُلُّ مَا صَدَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَيْرَ الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ مِنْ
قَوْلٍ أَوْ فِعْلٍ أَوْ تَقْرِيرٍ مِمَّا يَصْلُحُ أَنْ يَكُونَ دَلِيلًا لِحُكْمٍ شَرْعِيٍّ

Artinya: hadis adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Saw, selain Al-Quran Al-karim, baik berupa perkataan, perbuatan, maupun taqir Nabi yang bersangkutan paut dengan hukum syara'.

Adapun menurut istilah para fuqaha, hadis adalah:

كُلُّ مَا ثَبَتَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ يَكُنْ مِنْ بَابِ
الْفَرَضِ وَلَا الْوَجِبِ

Artinya: segala sesuatu yang ditetapkan Nabi Saw, yang tidak bersangkut-paut dengan masalah-masalah fardhu atau wajib (Solahudin dan Agus suyadi, 2013:15-16).

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengafal hadis adalah kesanggupan menghafal sabda Rasulullah Saw dengan menyimpannya dalam ingatan dan dapat mengucapkannya kembali bila ditanyakan.

b. Metode Menghafal hadis

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata metode diartikan sebagai cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Metode menghafal Al Qur'an dapat digunakan juga sebagai metode menghafal hadis. Menurut Sa'dulloh (2008:52-54) macam-macam metode menghafal Al Qur'an adalah sebagai berikut :

- 1) Bi al-Nadzar yaitu membaca dengan cermat Al Qur'an yang akan dihafal dengan melihat secara berulang-ulang.
- 2) Tahfidz yaitu menghafal sedikit demi sedikit Al Qur'an yang telah dibaca secara berulang-ulang tersebut.
- 3) Talaqqi yaitu menyetorkan atau mendengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru.

- 4) Takrir yaitu mengulang hafalan atau menyima'kan hafalan yang pernah dihafalkan/sudah disima'kan kepada guru.
- 5) Tasmi' yaitu mendengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan maupun kepada jamaah.

Jadi metode menghafal yang dapat digunakan dalam menghafal hadis diantaranya adalah metode Bi al-Nadzar Tahfidz, Talaqqi, Takrir dan Tasmi'

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas menghafal hadis

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas menghafal hadis sama seperti faktor-faktor menghafal pada umumnya. faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas menghafal berasal dari faktor internal dan eksternal.

Faktor internal antara lain:

- 1) Kondisi emosi,
- 2) Keyakinan (*belief*),
- 3) Kebiasaan (*habit*), dan cara memproses stimulus.

Faktor eksternal, antara lain:

- 1) Lingkungan belajar
- 2) Nutrisi tubuh (<http://.blogspot.co.id/2013/03/faktor-faktor-pendukung-kemampuan-menghafal.html> diakses tanggal 13-04-2016)

Jadi dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas menghafal hadis diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal.

d. Cara-cara yang bisa membantu untuk menghafal hadis.

Berikut ini merupakan cara-cara yang bisa membantu untuk menghafal hadis :

- 1) Memperbagus niat.
- 2) Menjahui maksiat.
- 3) Mengamalkan hadis yang telah dihafal.
- 4) Mencari waktu yang tepat untuk menghafal.
- 5) Manfaatkanlah masa muda.
- 6) Memilih tempat yang cocok untuk menghafal.
- 7) Mengeraskan bacaan yang mau dihafal.
- 8) Memperkuat hafalan dengan banyak mengulang.
- 9) Menjaga hafalan dengan senantiasa melihat hafalan dan mengulanginya pada waktu yang berbeda.
- 10) Saling belajar bersama teman (<http://religiusbok.blogspot.co.id/2015/11/10-cara-paling-cepat-mengafal-hadits.html> diakses 13-04-2016)

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai cara yang bisa membantu untuk menghafal hadis.

e. Kiat-kiat dalam Menghafal Hadis

Ada beberapa hal penting yang dapat membantu penuntut ilmu dalam menghafalkan atau mengingat pelajarannya dengan gambaran yang baik, di antaranya:

- 1) Mengikhlaskan niat karena Allah dan mengharapkan ganjaran dari-Nya.

- 2) Menjauhi hal-hal yang diharamkan dan dilarang syari'at.
- 3) Hasil usaha yang baik, memakan makanan yang halal dan menjauhi yang haram.
- 4) Mengosongkan hati dari berbagai kesibukan.
- 5) Tidak menghafal pada saat sangat lapar, haus, capek, atau pada saat hatinya sibuk dengan urusan yang lain.
- 6) Berkemauan tinggi, bersungguh-sungguh, dan terus mengulangi pelajaran agar berhasil menghafal.
- 7) Tidak putus asa dengan jeleknya kemampuan menghafal dan terus mengulang-ngulang pelajaran.
- 8) Mengulangi pelajaran dengan suara yang dapat didengarnya karena mendengarkan pelajaran dapat membantunya dalam menghafal.
- 9) Menggunakan bantuan pena atau kertas untuk menyusun segala apa yang dapat membantunya dalam menghafal, atau mengulang-ngulang pelajaran dengan cara ditulis.
- 10) Dan sebelum semua hal di atas, hendaklah selalu bertaqwa kepada Allah. (<https://almanhaj.or.id/3277-kiat-kiat-menghapal-al-qur-an-dan-as-sunnah.html> diakses tanggal 13-04-2016).

f. Keutamaan Menghafal Hadis

Keutamaan menghafal hadis sebagaimana hadis Rasulullah Saw berikut ini:

عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: نَضَّرَ اللَّهُ أَمْرًا سَمِعَ مَقَالَتِي فَوَعَاَهَا وَحَفِظَهَا وَبَلَّغَهَا فَرُبَّ حَامِلٍ فِقْهٍ إِلَى مَنْ هُوَ أَفْقَهُ مِنْهُ (الترمذي)

Dari Zaid bin Tsabit radhiallahu ‘anhu berkata: saya mendengar Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: "mudah-mudahan Allah memberikan cahaya (pada wajah) bagi seorang yang mendengarkan perkataanku, kemudian dia memahaminya, menghafalkannya, kemudian menyampaikannya kepada orang lain. Betapa banyak orang yang membawa ilmu menyampaikan ilmu tersebut kepada orang yang lebih berilmu darinya" (HR. Tirmidzi, no: 2658)

Hadis di atas menjelaskan bahwa Allah akan memberikan cahaya pada wajah seseorang yang mendengar perkataan Nabi, lalu dia memahaminya, menghafalkannya, kemudian menyampaikannya kepada orang lain. Karena barangkali orang yang mendengar hadis itu bisa jadi seorang yang faqih dan tidak faqih. Bisa jadi pembawa hadis tadi menghafal dan menyampaikan suatu hadis kepada orang yang lebih faqih darinya, sehingga bisa mengambil kesimpulan dari hadis tersebut, apa yang tidak dipahami oleh pembawa hadis atau ia menyampaikan hadis kepada orang yang lebih rendah tingkat pemahamannya dari pada dirinya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keutamaan menghafal hadis adalah Allah akan memberikan cahaya pada wajah seseorang yang menghafalkan hadis.

B. Kajian Hasil Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengadakan kajian terhadap penelitian yang sudah ada. Diantara penelitian yang telah dikaji adalah:

1. Skripsi Iwan Santoso (IAIN Surakarta: 2013) dengan judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an pada Siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Madinah Kartasura Sukoharjo”.

Hasil dari penelitian diperoleh bahwa upaya untuk meningkatkan hafalan Al-Quran pada siswa ada tiga ranah. Pertama upaya yang telah dilakukan oleh guru terhadap siswa yaitu guru menggunakan sistem pembelajaran talqin, guru menerapkan sistem muraja’ah, guru memberikan tugas pada siswa, pengelompokan siswa sesuai dengan tingkat kemampuan, pemberian hukuman kepada siswa yang malas menghafal, diadakan kegiatan ekstrakurikuler tahsin bagi siswa, guru mengadakan lomba tahfidzul Qur’an, pemberian sarana prasarana yang menunjang hafalan Qur’an bagi siswa. Kedua upaya guru terhadap wali murid yaitu guru memberikan buku pantauan hafalan Al-Qur’an untuk wali murid agar orang tua terus memantau hafalan. Ketiga upaya guru terhadap potensi diri dengan cara yaitu mengadakan pelatihan tahsin sekali dalam sepekan, mengadakan seminar tentang metode tahfidz dan mengadakan daurah bagi guru.

Relevansinya dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang upaya guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal, sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian di atas tentang menghafal Al Qur’an dan peneliti meneliti tentang menghafal hadis.

2. Skripsi Desy Margiyanti Ratnasari (IAIN Surakarta: 2015) dengan judul “Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Siswa Menghafal Al-Qur’an

(Juz 30) dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an di MTs Karanganyar”

Hasil dari penelitian adalah upaya guru untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada siswa terdapat dua ranah yaitu pertama upaya guru terhadap siswa yaitu guru menggunakan metode pembelajaran talqin, guru menerapkan sistem murajaah, guru menerapkan metode kitabah, guru memberikan tugas tambahan menghafal ayat Al-Qur'an pada siswa, pemberian hukuman bagi siswa yang malas menyetorkan hafalan Al-Qur'an pada guru, guru mengadakan lomba tahfidzul Qur'an. Kedua upaya guru membangun kerjasama terhadap orang tua atau wali murid yaitu guru memberikan kartu prestasi hafalan juzama kepada orang tua atau wali murid agar orang tua turut serta membantu dalam kegiatan muraja'ah hafalan surat di rumah dan memantau hafalan anaknya.

Relevansinya dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang upaya guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal, sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian di atas tentang menghafal Al Qur'an (Juz 30) dalam kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an dan peneliti meneliti tentang menghafal hadis.

3. Skripsi Alifatur Rohmah (IAIN Surakarta: 2015) dengan judul “Upaya Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Juz 30 dengan Menggunakan Metode Takrir di MI Muhamadiyah Karanganyar”

Hasil dari penelitian ini adalah metode takrir dapat meningkatkan kemampuan menghafal pada anak. Sedangkan upaya guru untuk

meningkatkan hafalan dengan menggunakan metode takrir yaitu guru menyeragamkan bacaan murattal yang *muqallib* mengikuti imam As Sudais, menyediakan speaker aktif di setiap ruang kelas, setiap memulai pelajaran pertama mengulangi hafalan (*murajaah*), mengulangi hafalan secara bersama-sama sebelum memulai sholat dhuhur di masjid, menampilkan siswa/siswi terbaik hafalannya, guru mengadakan mabit di madrasah.

Relevansinya dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang upaya meningkatkan kemampuan menghafal, sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian di atas tentang hafalan Al-Qur'an Juz 30 dengan menggunakan metode takrir dan peneliti meneliti tentang menghafal hadis.

C. Kerangka Berfikir

Hadis sebagai sumber hukum Islam kedua setelah Al-Qur'an. Tanpa memahami dan menguasai hadis, siapa pun tidak akan bisa memahami Al-Qur'an, karena Al-Qur'an merupakan dasar hukum pertama, yang didalamnya berisi garis besar syariat, dan hadis merupakan dasar hukum kedua, yang didalamnya berisi penjabaran dan penjelasan Al-Qur'an. Hadis sebagai sumber ajaran Islam kedua didalamnya tercakup berbagai hal yang disandarkan kepada Rasulullah Saw, baik secara ucapan, perbuatan dan keputusan Nabi Muhammad Saw, serta persetujuannya atas perbuatan yang dilakukan oleh orang-orang sekitarnya (sahabat) dan gambaran yang jelas dari pribadi Rasulullah Saw.

Hadis dapat dipelajari dengan cara mendengarkan hadis, memahami isi kandungan hadis, kemudian menghafalkannya serta menyampaikannya kepada orang lain. Sebagaimana sabda Rasulullah berikut ini:

عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: نَضَّرَ اللَّهُ أَمْرًا سَمِعَ مَقَالَتِي فَوَعَاَهَا وَحَفِظَهَا وَبَلَّغَهَا فَرُبَّ حَامِلٍ فِقْهٍ إِلَى مَنْ هُوَ أَفْقَهُ مِنْهُ (الترمذي)

Dari Zaid bin Tsabit radhiallahu ‘anhu berkata: saya mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: "mudah-mudahan Allah memberikan cahaya (pada wajah) bagi seorang yang mendengarkan perkataanku, kemudian dia memahaminya, menghafalkannya, kemudian menyampaikannya kepada orang lain. Betapa banyak orang yang membawa ilmu menyampaikan ilmu tersebut kepada orang yang lebih berilmu darinya" (HR. Tirmidzi, no: 2658)

Kemampuan mengafal hadis adalah kesanggupan menghafal sabda Rasulullah Saw dengan menyimpannya dalam ingatan dan dapat mengucapkannya kembali bila ditanyakan. Sedangkan guru merupakan pemegang peranan utama dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atau hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Peranan pendidik dalam menunjang keberhasilan pendidikan sangat penting. Karena itu, upaya apapun untuk meningkatkan mutu pendidikan harus bersentuhan dengan sumber daya guru.

Upaya guru mata pelajaran hadis dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadis pada siswa sangat diperlukan dalam proses pembelajaran untuk mencapai target hafalan hadis. Upaya guru mata pelajaran hadis dalam

meningkatkan kemampuan menghafal hadis pada siswa tidaklah mudah, banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya. Melalui upaya guru hadis dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadis pada siswa, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal hadis.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini, akan dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Nana syaodih sukmadinata, 2012: 60). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengedepankan pengumpulan data dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Dengan kata lain pada penelitian kualitatif deskriptif, peneliti hendak menggambarkan suatu gejala atau fenomena atau sifat tertentu, tidak untuk mencari atau menerangkan keterkaitan antar variabel (Wina Sanjaya, 2013: 59).

Penelitian kualitatif deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur, cara menyelesaikan masalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta sedangkan objek yang diteliti baik itu seseorang, masyarakat dan lembaga. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengadakan penelitian untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis tentang Upaya Guru Mata Pelajaran Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadis pada Siswa Kelas VIII SMP IT Al Madinah Nogosari, Boyolali tahun 2016/2017.

B. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP IT Al Madinah Nogosari, Boyolali dengan alasan karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang menerapkan program menghafal hadis.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November 2016 sampai Januari 2017

C. Subyek dan Informan

1. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah narasumber utama yang dapat memberikan informasi. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah Guru mata pelajaran Hadis kelas VIII SMP IT Al Madinah .

2. Informan

Informan adalah nara sumber yang dapat memberikan data tambahan yaitu Kepala sekolah, Koordinator putri dan siswa kelas VIII SMP IT Al Madinah .

D. Tehnik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Metode observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Hal-hal yang diamati itu bisa gejala-

gejala tingkah laku, benda-benda hidup, atau benda mati (Wina sanjaya 2013:270). Dalam penelitian ini, penulis mengobservasi tentang sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, proses belajar mengajar dikelas dan tindakan guru hadis dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal hadis.

2. Wawancara

Menurut Moleong (2005) dalam (Haris Hardiansyah 2013: 29). “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu” Metode wawancara ini penulis digunakan untuk mewawancarai tentang upaya guru hadis dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadis pada siswa, dan sejarah berdirinya sekolah serta sarana prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen. Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berupa bentuk teks tulisan, *artefacts*, gambar maupun foto. (Muri Yusuf, 2014: 391). Dalam hal ini penulis mencari data seperti profil sekolah, struktur organisasi sekolah, dokumentasi data guru, dokumentasi data siswa. pemetaan hafalan hadis, hafalan hadis, jadwal pelajaran, kalender

pendidikan, buku hafalan hadis serta dokumentasi kegiatan belajar mengajar.

E. Teknik Keabsahan Data

Data penelitian kualitatif yang berupa kata-kata, kalimat stetmen, perilaku dan kejadian yang berhasil dikumpulkan dan telah diberi kode, kemudian dianalisa kebenarannya. Alat yang digunakan dalam menganalisis data dan informasi adalah teknik analisa data tringgulasi. Menurut Moleong, metode triangulasi merupakan proses membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Penelitian ini akan menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber. Triangulasi metode yaitu tehnik untuk menganalisa data dan informasi dengan menggunakan minimal dua metode. Jika informasi atau data yang berhasil didapatkan (misalnya dari wawancara) perlu diuji kebenarannya dengan hasil observasi. Kegiatan triangulasi metode terdiri atas:

1. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa tehnik pengumpulan data.
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Triangulasi sumber yaitu cara menguji data dan informasi dengan cara mencari data dan informasi yang sama kepada lain subyek. Data dan informasi tertentu perlu ditanyakan kepada responden yang berbeda atau dengan bukti dokumentasi. Triangulasi sumber meliputi kegiatan-kegiatan:

1. Membandingkan dalam hasil pengamatan dengan data informasi hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan persepektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
5. Membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. (Wahyu Purhantara 2010:102-103)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen, 1982 adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Lexy J. Moleong, 2013:248).

Analisis data kualitatif setelah pengumpulan data, menurut Matthew dan Michael dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur yang dimaksud adalah:

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data merupakan

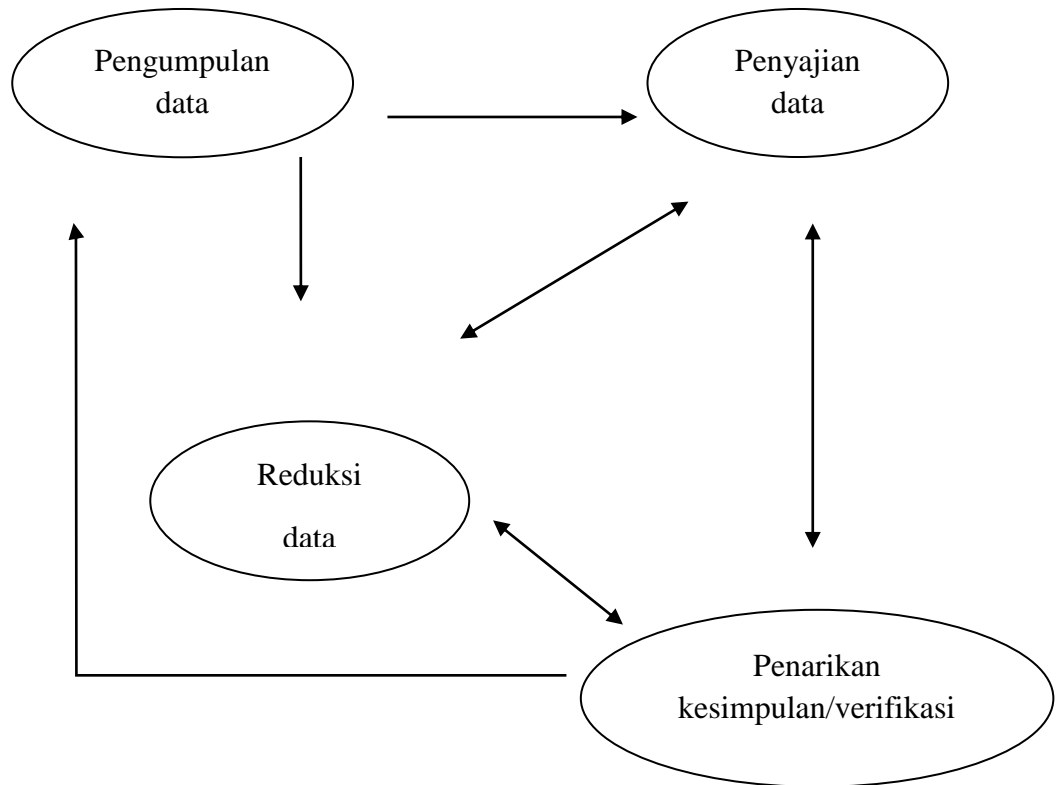
bagian dari analisis yang menajamkan, mengolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian data

Bagian kedua dari analisis adalah penyajian data. Penyajian yang dimaksud menurut Matthew dan Michael adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Bagian terakhir dari analisis adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan terakhir tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeaan, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan serta kecakapan peneliti (Hamid Patimala, 2011:100-102).

Gambar 01**Analisis data model interaktif Miles dan Huberman, (1992: 20)**

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Gambaran Umum SMP IT Al Madinah

a. Letak geografis

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Al Madinah Nogosari mempunyai 2 gedung sekolah yang lokasinya terpisah untuk putra dan putri. Khusus gedung untuk putra berada di jalan Mangu-Nogosari Km 03 di dukuh Pilangsari, Kelurahan Potronayan, Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali dan khusus gedung untuk putri berada di jalan Mangu-Nogosari Km 04 di desa Grenjeng, Kelurahan Kenteng, Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali.

Batas-batas lokasi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Al Madinah khusus putri adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan jalan.
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan rumah warga.
- 3) Sebelah timur berbatasan dengan gedung TK.
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan rumah warga.

(Wawancara koordinator putri, tanggal 28 Nopember 2016)

Letak Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Al Madinah tidak berada tepat di jalan raya Mangu-Nogosari. Dari jalan raya menuju lokasi sekolah masuk ke jalan desa sekitar 50 meter sehingga cukup strategis dan mudah terjangkau. Sekolah tersebut jauh

dari keramaian arus kendaraan dan suasananya tenang serta udaranya yang masih sejuk dengan masih banyaknya pohon di lingkungan sekolah. Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Madinah juga berada pada satu lokasi dengan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Madinah dan Madrasah Aliyah (Observasi, 19 November 2016)

b. Sejarah berdirinya SMP IT Al Madinah

SMP IT Al Madinah Nogosari didirikan oleh yayasan Al Madinah yang beralamat di Windan Baru RT 03 RW 7, Gumpang, Kartasura. Pada awalnya yayasan Al Madinah mendirikan sebuah pondok pesantren (Ma'had) Al Madinah yang merupakan sebuah lembaga pendidikan non formal yakni tahfizul (putra-putri) dan Mu'allimin. Pada perkembangan selanjutnya membuka program Mu'allimat dan unit-unit pendidikan formal, yakni TK, SD, SMP, dan MA (Madrasah Aliyah) yang kesemuanya dalam format Sekolah Islam Terpadu sebagai wadah bagi kaum muslimin untuk mengenyam pendidikan agama tanpa mengesampingkan pendidikan formal yang lain sebagai bekal masa depan mereka. (Dokumentasi, SMP IT Al Madinah 2016)

Pada awalnya sebelum mendirikan sekolah, yayasan Al Madinah mendirikan sebuah pondok tahfidz yang lokasinya tidak jauh dari lokasi yang ditempati sekarang. Lokasi pondok tahfidz yang ditempati tersebut merupakan sistem kontrak. Kemudian masyarakat menawari tanah yang sekarang digunakan sebagai sekolah saat ini. Selanjutnya mendirikan TK IT Al Madinah, dan sebagai tindak lanjutan dari TK IT

Al Madinah tersebut, kemudian mendirikan SD IT Al Madinah, dan selanjutnya SMP IT Al Madinah serta MA (Madrasah Aliyah).

SMP IT Al Madinah berdiri sejak tahun 2005 dan pada awal perkembangannya siswa SMP IT Al Madinah hanya sekitar 5 siswa yang berasal dari SD IT Al Madinah. Kemudian bertambahnya tahun maka siswa bertambah dan berkembang hingga sekarang ini. (Wawancara koordinator putri tanggal 28 Nopember 2016)

c. Profil SMP IT Al Madinah

SMP IT Al Madinah terletak di jalan Mangu-Nogosari Km 04 di desa Grenjeng, Kelurahan Kenteng, Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali. Sekolah tersebut berdiri sejak tahun 2005 yang didirikan oleh yayasan Al Madinah yang berada di jalan Slamet Riyadi no 327 Makam Haji Surakarta. Sekolah ini juga mempunyai Nomor statistik sekolah yaitu (NSS) 202030912138 dan terakreditasi B. Status kepemilikan tanah SMP IT Al Madinah adalah hak milik yayasan.

SMP IT Al Madinah merupakan sekolah menengah Pertama Islam terpadu yang memadukan antara kurikulum Pendidikan Nasional (DIKNAS) dengan kurikulum pendidikan Islam yang mengacu pada kurikulum saudi Arabia serta berprogram pemonndokan atau siswa di asramakan. Dengan Kurikulum terpadu antara kurikulum Diknas dan program pemonndokan diharapkan mampu menjadikan pendidikan lebih kondusif, sehingga akan membentuk generasi muda yang tangguh, cerdas, berakhlak mulia, dan beaqidah shohihah sesuai dengan pemahaman salaful Ummah.

SMP IT Al Madinah mempunyai visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai yakni sebagai berikut:

1) Visi

Visi dari SMP IT Al Madinah adalah “mewujudkan generasi Islam yang beraqidah dan bermanhaj lurus, berwawasan luas, cerdas dan terampil”.

Indikator :

1. Mempunyai aqidah yang kuat
2. Mempunyai akhlak mulia
3. Menciptakan generasi yang jujur
4. Menciptakan proses pembelajaran yang terpadu
5. Menciptakan generasi yang berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi

2) Misi

- a) Mewujudkan terciptanya proses pendidikan berbasis pada agama Islam yang lurus sesuai dengan pemahaman salafush sholih, yang bermutu serta berdaya saing tinggi.
- b) Mewujudkan sistem kerja yang profesional, amanah dan sesuai dengan kaidah syariat.

3) Tujuan

SMP Islam Terpadu Al Madinah dalam meraih tujuan mengacu pada siklus tahunan dan berkesinambungan sebagai berikut:

- a) Peningkatan kualitas siswa dalam beragama.
- b) Peningkatan dan pengembangan kurikulum terpadu.

- c) Peningkatan kompetensi peserta didik dan tenaga kependidikan.
 - d) Peningkatan bidang akademik.
 - e) Pengembangan sistem penilaian.
- 4) Keunggulan dan target Kurikulum
- a) Komitmen dengan manhaj salafus sholeh untuk mencetak generasi muda yang beraqidah benar dan berakhlak mulia
 - b) Memiliki ruang kelas dan asrama yang terpisah antara putra dan putri
 - c) Mentargetkan kemampuan berbahasa Arab baik lisan dan tulisan
 - d) Mentargetkan hafalan Al Qur'an + 10 juz
 - e) Mentargetkan hafalan + 100 hadis
 - f) Mencetak generasi yang memahami ilmu sains dan teknologi
 - g) Lokasi sekolah yang kondusif, sejuk, nyaman, tenang dan bebas polusi
- 4) Ekstra kurikuler
- a) Muhadharah
 - b) Komputer
 - c) Menjahit
 - d) Out bond

(Dokumentasi SMP IT Al Madinah tahun 2016)

d. Struktur Organisasi

Untuk menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan kependidikan, maka SMP IT Al Madinah membentuk struktur organisasi agar tercapai tujuan pendidikan. Adapun struktur organisasi SMP IT Al Madinah (putri) adalah sebagai berikut:

Tabel 01

**Struktur organisasi SMP IT Al Madinah (putri) tahun
2016/2017**

No	Jabatan	Nama
1.	Kepala sekolah	Nendyo Susilo, S.Pd
2.	Koordinator	Robingatun (Ummu Niswah)
3.	Sekretaris	Hendrarini BN,S.Pd
4.	Kurikulum	Siti Syarifah, S.Pd
5.	Bendahara	Mukti Rahayu, S.Pd
6.	Kesantrian	Dema Wahyu T , S.Pd
7.	Wali kelas 7 C	Upik Wahyu Ningsih, A.Md
8.	Wali kelas 7 D	Ririn Dwi Astuti, S.Pd
9.	Wali kelas 8 C	Ihdal Husnayaini
10	Wali kelas 8 D	Mukti Rahayu, S.Pd
11.	Wali kelas 9 C	Siti Syarifah, S.Pd
12. (Wali kelas 9 D	Hendrarini B N, S.Pd

Dokumentasi, SMP IT Al Madinah tahun 2016)

e. Data siswa

Berikut ini data siswa SMP IT Al Madinah

Tabel 02

Data siswa SMP IT Al Madinah tahun 2016/2017

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	VII A	38
2.	VII B	37
3	VII C	36
4.	VII D	34
5.	VIII A	39
6.	VIII B	35
7.	VIII C	31
8.	VIII D	30
9.	IX A	27
10.	IX B	32
11.	IX C	32
12.	IX D	30
Total		401

(Dokumentasi SMP IT Al Madinah tahun 2016)

f. Pemetaan Target Hafalan Hadis

SMP IT Al Madinah menerapkan target hafalan hadis untuk syarat kenaikan kelas dan kelulusan. Adapun pemetaan target hafalan hadis sebagai berikut:

Tabel 03**Pemetaan Target Hafalan Hadis SMP IT Al Madinah**

No	Kelas	Hafalan Hadis
1	VII	40 hadis
2	VIII	40 hadis
3	IX	Minimal 20 hadis
Total		100 Hadis

(Dokumentasi SMP IT Al Madinah tahun 2016)

g. Jadwal mata pelajaran hadis

Adapun jadwal mata pelajaran hadis untuk kelas VIII SMP IT Al Madinah Nogosari sebagai berikut:

Tabel 04**Jadwal Mata Pelajaran Hadis Kelas VIII SMP IT Al Madinah**

Jam	Hari	Mata pelajaran	Kelas
07.00-08.20	Senin	Hadis	VIII D
07.00-08.20	Selasa	Hadis	VIII C
10.00-11.20	Rabu	Hadis	VIII C
08.20-09.40	Ahad	Hadis	VIII D

(Dokumentasi SMP IT Al Madinah tahun 2016)

h. Sarana prasarana

Sarana prasarana merupakan faktor yang penting dalam menunjang proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan lancar. Adapun keadaan sarana prasarana yang terdapat di SMP IT Al Madinah diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Ruang kelas
- 2) Ruang kantor.
- 3) Ruang ketrampilan
- 4) Ruang Laboratorium
- 5) Ruang Perpustakaan
- 6) Masjid
- 7) Asrama
- 8) Dapur
- 9) Kamar mandi dan WC

(Wawancara koordinator putri tanggal 28 Nopember 2016)

2. Deskripsi Upaya Guru Mata Pelajaran Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadis pada siswa kelas VIII di SMP IT Al Madinah Nogosari.

Untuk mendapatkan data-data yang akurat tentang upaya guru mata pelajaran Hadis dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadis pada siswa kelas VIII di SMP IT Al Madinah Nogosari, maka penulis melakukan beberapa langkah untuk mendapatkan informasi seakurat mungkin. Setelah mendapatkan ijin dari kepala sekolah yang disampaikan melalui koordinator putri SMP IT Al Madinah, maka langkah penulis diantaranya mengambil data melalui wawancara dengan beberapa pihak, melakukan observasi pembelajaran dan mengumpulkan dokumen terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan dokumentasi yang penulis dapatkan bahwa SMP IT Al Madinah menargetkan hafalan hadis 100 hadis untuk syarat kenaikan kelas

dan kelulusan dengan pemetaan kelas VII 40 hadis hapalan baru, kelas VIII 40 hadis hapalan baru dan kelas IX minimal 20 hadis hapalan baru. Semua hafalan baru wajib disetorkan semua pada jadwal ujian sekolah hafalan hadis. (Dokumentasi SMP IT Al Madinah)

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Niswah selaku guru mata pelajaran hadis pada tanggal 21 Nopember 2016 mengatakan bahwa pembelajaran menghafal hadis masuk dalam mata pelajaran hadis dan awal pembelajaran siswa murajaah secara bersama-sama beberapa hadis beserta artinya. Kemudian siswa menyetorkan hafalan. Setelah itu, membacakan hadis, mengartikan dan menjelaskan isi kandungan yang terdapat dalam sebuah hadis dan kalau masih ada waktu setoran hafalan.

Kemampuan siswa secara keseluruhan dalam menghafal hadis pada kelas VIII ini adalah cukup, ada siswa yang langsung mudah menghafal dan menyetorkan hafalan hadis, ada juga siswa yang harus dipanggil untuk meyetorkan hafalan hadis. (wawancara dengan Ibu Niswah, 21 Nopember 2016)

Berikut ini merupakan upaya yang dilakukan guru mata pelajaran hadis dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadis pada siswa kelas VIII di SMP IT Al Madinah Nogosari :

a. Guru menggunakan metode murajaah.

Pada observasi pada tanggal 27 April 2016, di ruang kelas VIII D dan guru yang mengajar mata pelajaran hadis bernama Ibu Niswah. Proses pembelajaran hadis, pertama-tama guru membuka pelajaran

dengan mengucapkan salam, kemudian mengucapkan syukur kepada Allah Swt dan shalawat kepada Nabi Muhammad Saw. Setelah itu, guru mengabsen siswa dengan bertanya kepada siswa tentang siapa siswa yang tidak berangkat pada hari ini dan menuliskannya di buku absensi. Selesai mengabsen siswa, guru mengajak siswa untuk murajaah secara bersama-sama hadis tentang anjuran untuk bersabar dan bersyukur dan hadis tentang wajib berbuat baik kepada binatang, yang akan dihafalkan dan telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Dalam murajaah hadis ada siswa yang terlihat sudah hafal dengan hafalan hadis yang diucapkan tetapi ada juga siswa yang masih melihat buku.

Senada dengan apa yang dikatakan oleh Ibu Niswah selaku guru mata pelajaran hadis melalui wawancara mengatakan bahwa pada kegiatan awal pelajaran dilakukan kegiatan murajaah hadis secara bersama-sama hadis yang akan dihafalkan (wawancara dengan Ibu Niswah, 21 Nopember 2016). Pernyataan tersebut juga sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh salah satu siswi kelas VIII D yang bernama findi, melalui wawancara mengatakan bahwa metode yang digunakan guru dalam pelajaran menghafal hadis adalah metode murajaah bersama-sama pada pembelajaran. (Wawancara dengan findi siswi kelas VIII D, 21 November 2016).

Selain findi siswi yang lain yang bernama Azmi kelas VIII C juga menyatakan bahwa metode yang digunakan guru dalam pembelajaran menghafal hadis adalah metode murajaah (Wawancara dengan Azmi siswi kelas VIII C, 22 November 2016)

Pernyataan diatas juga terbukti ketika observasi pada tanggal 10 Januari 2017, di ruang kelas VIII C dan guru yang mengajar hadis bernama Ibu Niswah. Proses pembelajaran hadis, pertama-tama guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengucapkan syukur kepada Allah Swt dan shalawat kepada Nabi Muhamad Saw. Setelah itu, guru mengabsen siswa dengan bertanya kepada siswa tentang siapa siswa yang tidak berangkat pada hari ini dan menuliskannya dibuku absensi. Selesai mengabsen siswa, guru mengajak siswa untuk murajaah secara bersama-sama hadis yang akan dihafalkan dan telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya yaitu hadis tentang memperbanyak istighfar dan tobat. Dalam murajaah hadis ada siswa yang terlihat sudah hafal dengan hafalan hadis yang diucapkan tetapi ada juga siswa yang masih melihat buku.

Dari beberapa keterangan diatas dapat dikatakan bahwa salah satu upaya yang dilakukan oleh guru mata pelajaran hadis untuk meningkatkan hafalan hadis pada siswa yaitu dengan membimbing siswa untuk murajaah bersama-sama hafalan hadis akan dihafalkan yang telah disampaikan pada pertemuan pembelajaran sebelumnya. Upaya yang dilakukan guru ini diharapkan agar siswa mudah mengingat hafalan hadis yang telah lalu dan lancar dalam menghafal hadis serta siswa dapat terbiasa untuk menghafal hadis.

b. Guru menggunakan metode setor hafalan.

Pada observasi pada tanggal 27 April 2016, di ruang kelas VIII D dan guru yang mengajar hadis bernama Ibu Niswah. Setelah siswa

murajaah bersama-sama hadis tentang hadis yang akan dihafalkan dan telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya hadis tentang anjuran untuk bersabar dan bersyukur dan hadis tentang wajib berbuat baik kepada binatang. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa yang mau menyetorkan hafalan hadis tentang wajib berbuat baik kepada binatang untuk maju ke depan. Ada beberapa anak maju kedepan untuk menghafalkan hadis kepada guru dan selanjutnya guru menilai hafalannya.

Senada dengan apa yang dikatakan oleh guru mata pelajaran hadis Ibu Niswah melalui wawancara bahwa metode setor hafalan dilakukan setelah murajaah bersama-sama dengan cara siswa menyetorkan hafalan hadis di depan guru, kemudian menyimak hafalan hadis tersebut, selanjutnya menilai hafalannya. (wawancara dengan Ibu Niswah, 21 Nopember 2016). Pernyataan tersebut juga sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh salah satu siswi kelas VIII D yang bernama findi, melalui wawancara mengatakan bahwa metode yang digunakan guru dalam pelajaran menghafal hadis selain metode murajaah bersama-sama pada pembelajaran adalah metode setor hafalan. (Wawancara dengan findi siswi kelas VIII D, 21 November 2016).

Selain findi siswi yang lain yang bernama Azmi kelas VIII C juga menyatakan bahwa metode yang digunakan guru dalam pembelajaran menghafal hadis selain metode murajaah adalah metode setor hafalan (Wawancara dengan Azmi siswi kelas VIII C, 22 November 2016)

Pernyataan diatas juga terbukti ketika observasi pada tanggal 10 Januari 2017, di ruang kelas VIII C dan guru yang mengajar mata pelajaran hadis bernama Ibu Niswah. Setelah siswa murajaah bersama-sama hadis yang telah lalu yaitu hadis tentang memperbanyak istighfar dan tobat. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang mau menyetorkan hafalan hadis untuk maju ke depan dan selanjutnya guru menilai hafalannya.

Dari beberapa keterangan diatas dapat dikatakan bahwa metode setor hafalan juga merupakan metode yang digunakan guru mata pelajaran hadis dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal hadis pada siswa. Metode setor hafalan merupakan salah satu metode yang digunakan guru untuk mengevaluasi hafalan hadis siswa dengan cara siswa menyetorkan hafalan hadis di depan guru, kemudian guru menyimak hafalan hadis tersebut, selanjutnya guru menilai hafalannya.

c. Guru memotivasi siswa untuk menghafal hadis.

Berdasarkan observasi pada tanggal 27 April 2016 di kelas VIII D, pada pembelajaran hadis. Pada saat pembelajaran guru memotivasi siswa untuk menghafalkan hadis dengan cara memanggil siswa yang belum menghafal hadis untuk menyetorkan hafalan maju kedepan. Selain itu, berdasarkan wawancara dengan Ibu Niswah selaku guru mata pelajaran hadis mengatakan bahwa upaya dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadis pada siswa adalah dengan terus memotivasi siswa untuk meningkatkan hafalan hadis dan mengingatkan pada siswa untuk menyetorkan hafalan dengan cara

memanggil siswa yang belum menghafal untuk menyetorkan hafalan maju kedepan (wawancara dengan Ibu Niswah, 21 Nopember 2016)

Pernyataan diatas juga terbukti ketika observasi pada tanggal 10 Januari 2017, di ruang kelas VIII C, pada pembelajaran hadis. Pada akhir pembelajaran guru memotivasi siswa untuk semangat dalam menghafal hadis dan mencari ilmu.

Dapat dikatakan bahwa upaya guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadis pada siswa adalah dengan memotivasi siswa untuk menghafal hadis. Melalui motivasi yang dilakukan guru untuk selalu terus meningkatkan hafalan hadis dengan cara mengingatkan siswa untuk menyetorkan hafalan hadis dan memanggil siswa yang belum menghafal untuk menyetorkan hafalan maju kedepan serta memotivasi untuk semangat dalam menghafal hadis dan mencari ilmu, maka siswa akan terdorong untuk menghafal hadis.

d. Guru memberikan tugas hafalan hadis.

Berdasarkan observasi pada tanggal 27 April 2016 di kelas VIII D, pada pembelajaran hadis. Pada akhir pembelajaran guru memberikan tugas untuk menghafalkan hadis yang hari ini telah disampaikan yaitu hadis tentang keutamaan menyingkirkan gangguan dari jalan. Hal tersebut juga sesuai dengan wawancara dengan guru mata pelajaran hadis Ibu Niswah yang menyatakan bahwa salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadis pada siswa adalah dengan memberikan tugas hafalan hadis (wawancara dengan Ibu Niswah, 21 Nopember 2016)

Pernyataan diatas juga terbukti ketika observasi pada tanggal 10 Januari 2017, di ruang kelas VIII C, pada pembelajaran hadis. Pada akhir pembelajaran guru memberikan tugas untuk menghafal hadis yang telah disampaikan yaitu hadis tentang menunaikan safar.

Upaya guru mata pelajaran hadis dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadis pada siswa adalah dengan memberikan tugas untuk hafalan hadis. Dengan pemberian tugas tersebut diharapkan siswa dapat menghafal hadis di luar jam sekolah. Hal ini sangat diperlukan karena menghafal memerlukan waktu yang banyak untuk mengulang-ulang hafalan.

- e. Guru menggunakan buku muqarar hadis sebagai sarana prasarana yang utama dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi tanggal 21 November 2016 di kelas VIII D, pada pembelajaran hadis terlihat bahwa sarana prasarana yang utama digunakan dalam pelajaran yaitu buku muqarar hadis. Hal tersebut juga sesuai dengan wawancara dengan guru mata pelajaran hadis Ibu Niswah yang menyatakan bahwa sarana prasarana yang digunakan dalam pembelajaran hadis adalah buku muqarar hadis (wawancara dengan Ibu Niswah, 21 Nopember 2016)

Pernyataan diatas juga terbukti ketika observasi pada tanggal 10 Januari 2017, di ruang kelas VIII C, pada pembelajaran hadis terlihat bahwa sarana prasarana yang digunakan guru dalam pelajaran yaitu buku muqarar hadis.

Upaya guru mata pelajaran hadis dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadis pada siswa dengan menggunakan sarana prasarana berupa buku muqarar hadis sebagai sarana utama dalam pembelajaran, maka dengan menggunakan buku muqarar hadis tersebut dapat mendukung proses kegiatan belajar mengajar.

B. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan dengan metode pengumpulan data melalui wawancara dengan beberapa pihak, melakukan observasi pembelajaran dan mengumpulkan dokumen terkait dengan penelitian yang dilakukan sebagaimana yang peneliti sajikan diatas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian yang telah disajikan ini. Penulis akan menganalisis data-data yang terkumpul dengan menggunakan kata-kata secara terperinci terhadap upaya guru mata pelajaran Hadis dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadis pada siswa kelas VIII di SMP IT Al Madinah Nogosari.

SMP IT Al Madinah Nogosari merupakan salah satu sekolah yang mempunyai program menghafal hadis yang terdapat dalam mata pelajaran hadis. Target hafalan yang telah ditetapkan dari sekolah yaitu siswa hafal hadis lebih dari 100 hadis dalam jangka waktu 3 tahun. Target hafalan 100 hadis digunakan untuk syarat kenaikan kelas dan kelulusan dengan pemetaan kelas VII 40 hadis hapalan baru, kelas VIII 40 hadis hapalan baru dan kelas IX minimal 20 hadis hapalan baru. Semua hafalan baru wajib disetorkan semua pada jadwal ujian sekolah hafalan hadis

Untuk mewujudkan target hafalan 100 hadis, maka diperlukan upaya guru yang mampu membimbing siswa agar dapat mencapai target hafalan yang diharapkan. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ahmad Izzan dan Saehudin, (2012:155) bahwa “tugas guru secara khusus adalah guru sebagai pengajar (intruksional) yang bertugas merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun, dan memberikan penilaian setelah program itu dilaksanakan”.

Dengan demikian upaya guru mata pelajaran hadis untuk dapat mewujudkan target hafalan 100 hadis pada siswa SMP IT Al Madinah merupakan tugas guru secara khusus sebagai pengajar (intruksional) yang bertugas merencanakan program menghafal hadis dan melaksanakan program menghafal hadis, dan memberikan penilaian setelah program menghafal hadis dilaksanakan.

Upaya yang dilakukan guru mata pelajaran Hadis dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadis pada siswa kelas VIII di SMP IT Al Madinah Nogosari meliputi:

Guru menggunakan metode murajaah. Metode murajaah dilakukan pada setiap awal pelajaran dan siswa dibimbing untuk murajaah secara bersama-sama hadis yang akan dihafalkan dan telah disampaikan pada pertemuan yang sebelumnya. Hal tersebut dilakukan guru mata pelajaran hadis agar siswa mudah mengingat hafalan hadis yang akan dihafalkan dan lancar dalam menghafal hadis serta siswa dapat terbiasa untuk menghafal hadis. Hal ini juga seperti apa yang dikatakan oleh Sa’dulloh (2008:52-54) bahwa “metode

menghafal Bi al-Nadzar yaitu membaca dengan cermat Al Qur'an yang akan dihafal dengan melihat secara berulang-ulang".

Dengan demikian upaya guru mata pelajaran hadis dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadis dengan menggunakan metode murajaah dapat juga disebut juga dengan metode menghafal Bi al-nadzar yaitu membaca dengan cermat hadis yang akan dihafal dengan melihat secara berulang-ulang.

Guru hadis menggunakan metode setor hafalan. Metode setor hafalan merupakan salah satu metode yang digunakan guru untuk mengevaluasi hafalan hadis siswa dengan cara siswa maju untuk hafalan hadis yang telah disampaikan pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru menyimak hafalan hadis tersebut, selanjutnya guru menilai hafalannya. Hal di atas seperti apa yang dikatakan oleh Sa'dulloh (2008:52-54) bahwa "metode talaqqi yaitu menyetorkan atau mendengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru".

Dengan demikian upaya guru mata pelajaran hadis dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadis dengan menggunakan setor hafalan dapat disebut metode Talaqqi yaitu menyetorkan atau mendengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru.

Guru memotivasi siswa untuk menghafal hadis. Melalui motivasi yang dilakukan guru untuk terus memotivasi siswa untuk meningkatkan hafalan hadis dengan cara mengingatkan siswa untuk menyetorkan hafalan hadis dan memanggil siswa yang belum menghafal untuk menyetorkan hafalan maju kedepan serta serta memotivasi untuk semangat dalam menghafal hadis dan mencari ilmu, maka siswa akan terdorong untuk menghafal hadis. Hal tersebut

sesuai dengan yang dikemukakan oleh Didi Supriadi dan Deni Darmawan, (2013:83-84) bahwa “guru memiliki peran sebagai motivator, guru berperan sebagai sosok yang terus memberikan dukungan, sehingga peserta didik secara konsisten memiliki energi, minat, hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan belajar”.

Dengan demikian upaya guru mata pelajaran hadis dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadis dengan memotivasi siswa untuk menghafal hadis, maka guru memberikan dukungan kepada peserta didik secara konsisten sehingga memiliki energi, minat, hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan belajar dalam menghafal hadis.

Guru memberikan tugas untuk menghafal hadis. Pemberian tugas menghafal hadis diharapkan siswa dapat menghafal hadis di luar jam sekolah. Hal ini sangat diperlukan karena menghafal memerlukan waktu yang banyak untuk mengulang-ulang hafalan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ahmad Izzan dan Saehudin, 2012:155 bahwa “tugas guru sebagai pemimpin (managerial) yang memimpin dan mengendalikan diri sendiri, peserta didik dan masyarakat yang terkait. Menyangkut upaya pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan, partisipasi atas program yang dilaksanakan”.

Dengan demikian upaya guru mata pelajaran hadis dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadis dengan memberikan tugas untuk menghafal hadis. Maka guru mata pelajaran hadis telah melaksanakan tugas sebagai pemimpin (managerial) yang memimpin siswa dalam upaya pengarahan,

pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan, partisipasi atas program menghafal hadis yang dilaksanakan.

Guru menggunakan buku muqarar hadis sebagai sarana prasarana utama dalam pembelajaran. Melalui sarana prasarana yang digunakan oleh guru hadis berupa buku muqarar hadis, maka buku hadis tersebut dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran yang mendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut sesuai seperti yang dikemukakan oleh Didi Supriadi dan Deni Darmawan, (2013:83-84) bahwa “guru memiliki peran sebagai fasilitator yang berperan sebagai sosok yang memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam melakukan proses belajar”.

Dengan demikian upaya guru mata pelajaran hadis dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadis dengan menggunakan sarana prasarana untuk siswa berupa buku muqarar hadis. Maka guru mata pelajaran hadis tersebut memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam melakukan proses belajar.

Dari berbagai upaya yang telah dilakukan guru mata pelajaran hadis dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadis pada siswa kelas VIII di SMP IT Al Madinah, maka upaya tersebut dapat mendukung peningkatan kemampuan menghafal hadis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat diambil kesimpulan bahwa upaya guru mata pelajaran Hadis dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadis pada siswa kelas VIII SMP IT Al Madinah Nogosari diantaranya sebagai berikut: Guru menggunakan metode murajaah atau disebut juga dengan metode Bi al-nadzar yaitu dengan mengulang membaca dengan cermat hadis yang akan dihafal dengan melihat secara berulang-ulang. Guru menggunakan metode setoran hafalan atau disebut juga metode Talaqqi yaitu siswa menyetorkan atau mendengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru. Guru memotivasi siswa untuk menghafal hadis dengan cara mengingatkan siswa untuk menyetorkan hafalan hadis dan memanggil siswa yang belum menghafal untuk menyetorkan hafalan maju kedepan serta memotivasi untuk semangat dalam menghafal hadis dan mencari ilmu. Guru memberikan tugas untuk menghafal hadis kepada siswa agar menghafal hadis di luar jam sekolah. Guru menggunakan buku muqarar hadis sebagai sarana prasarana utama dalam pembelajaran agar dapat mendukung proses kegiatan belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis sampaikan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menghafal hadis pada siswa sebagai berikut: `

1. Bagi siswa

Siswa hendaknya selalu menyetorkan hafalan hadis kepada guru pada setiap pertemuan, agar dapat mencapai target hafalan yang telah ditentukan oleh sekolah.

2. Bagi guru

Guru hendaknya memberikan reward kepada siswa yang mampu menghafal hadis sesuai yang ditargetkan agar siswa lebih semangat dalam menghafal.

3. Bagi kepala sekolah

Kepala Sekolah hendaknya menambahkan sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran seperti buku prestasi hafalan hadis bagi setiap siswa agar siswa termotivasi dalam menghafal hadis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abuddin Nata. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Agung Danarta. 2013. *Perempuan Periwiyat Hadis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad Izzan dan Saehudin. 2012. *Tafsir Pendidikan (Studi Ayat-ayat Berdimensi Pendidikan)*. Banten: Pustaka Aufa Media.
- Ali Mudlofir. 2013. *Pendidik Profesional Konsep, Strategi dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidik di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Alifatur Rohmah. 2015. *Upaya Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Juz 30 dengan Menggunakan Metode Takrir di MI Muhammadiyah Karanganyar*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Program Sarjana PAI IAIN Surakarta.
- Bukhari Umar. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Desy Margiyanti Ratnasari. 2015. *Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Siswa Menghafal Al-Qur'an (Juz 30) dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidzul Quran di MTs Karanganyar*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Program Sarjana PAI IAIN Surakarta.
- Didi Supriadi dan Deni Darmawan. 2013. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Hamid Patimala. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta
- Haris Hardiansyah. 2013. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Heri Gunawan 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- [Http://almanhaj.or.id/3277-kiat-kiat-menghapal-al-qur-an-dan-as-sunnah.html](http://almanhaj.or.id/3277-kiat-kiat-menghapal-al-qur-an-dan-as-sunnah.html)
diakses tanggal 13-04-2016
- [Http://religiusbook.blogspot.co.id/2015/11/10 cara-paling-cepat-mengafal-hadits.html](http://religiusbook.blogspot.co.id/2015/11/10-cara-paling-cepat-mengafal-hadits.html) diakses 13-04-2016
- [Http://.blogspot.co.id/2013/03/faktor-faktor-pendukung-kemampuan-menghafal.html](http://.blogspot.co.id/2013/03/faktor-faktor-pendukung-kemampuan-menghafal.html) diakses tanggal 13-04-2016

- Iwan Santoso. 2013. *Upaya Guru dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Pada Siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Madinah Kartasura Sukoharjo*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Program Sarjana PAI IAIN Surakarta.
- Jamaludin dan Acep Komarudin. 2015. *Pembelajaran Persepektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- JS. Badudu dan Sutan Muhammad Zain. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Intergrafika.
- Lexy J. Moleong. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mardani. 2012. *Hadis Ahkam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini. 2012. *Meretas Pendidik Berkualitas dalam Pendidikan Islam (Mengagas Pendidik atau Guru Ideal dan Berkualitas dalam Pendidikan Islam)*. Yogyakarta: Teras
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2015 *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Rajawali Pers.
- Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana
- Mustofa Hasan. 2012. *Ilmu Hadis*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ondi Saondi dan Aris Suherman. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sa'adullah. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al Quran*. Jakarta: Gemani Insan.
- Solahudin, M. dan Agus suyadi. 2013. *Ulumul Hadis*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudarnam Danim dan Khairil. 2011. *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suryadi dan Muhammad Al Fatih Suryadilaga 2009. *Metodologi Penelitian Hadis*. Yogyakarta: Teras.
- Syaiful Sagala. 2013. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Wahyu Purhantara. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wina Sanjaya. 2013. *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode dan Prosedur)*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 2 : Field Note
- Lampiran 3 : Profil sekolah
- Lampiran 4 : Struktur Organisasi
- Lampiran 5 : Data Guru
- Lampiran 6 : Data Siswa
- Lampiran 7 : Pemetaan Target Hafalan Hadis
- Lampiran 8 : Hafalan Hadis
- Lampiran 9 : Jadwal Pelajaran
- Lampiran 10 : Kalender Pendidikan
- Lampiran 11 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 13 : Foto-Foto

PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara kepada Guru Hadis

- a. Bagaimana proses pembelajaran menghafal hadis di sekolah ini?
- b. Apa metode yang digunakan dalam pembelajaran menghafal hadis?
- c. Bagaimana kemampuan siswa dalam menghafal hadis?
- d. Apa saja sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran dalam menghafal hadis?
- e. Apakah alokasi waktu pembelajaran sudah cukup optimal dalam menunjang siswa menerima pelajaran maupun menghafal hadis?
- f. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadis?
- g. Apa faktor pendukung dalam menghafal hadis?
- h. Apa faktor penghambat dalam menghafal hadis?
- i. Apakah ada hukuman bagi siswa yang tidak bisa menghafal hadis?
- j. Bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam menghafal hadis?

2. Wawancara kepada Kepala sekolah

- a. Bagaimana sejarah berdirinya SMP IT Al Madinah?
- b. Bagaimana letak geografis SMP IT Al Madinah?
- c. Apa saja sarana prasarana yang ada di SMP IT Al Madinah?

3. Wawancara kepada siswa SMP IT Al Madinah

- a. Apakah suka menghafal hadis dan apa alasannya?
- b. Berapa hadis yang sudah dihafalkan?
- c. Apa metode yang digunakan bapak/ibu dalam program menghafal hadis?
- d. Apakah ada hukuman bagi siswa yang tidak bisa menghafal hadis?

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Lingkungan SMP IT Al Madinah
2. Proses pembelajaran hadis
3. Metode hafalan yang digunakan
4. Media pembelajaran yang digunakan
5. Evaluasi yang dilakukan

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Kegiatan belajar mengajar
2. Profil SMP IT Al Madinah
3. Visi misi SMP IT Al Madinah
4. Struktur organisasi SMP IT Al Madinah
5. Data siswa SMP IT Al Madinah
6. Data guru SMP IT Al Madinah
7. Pemetaan Target Hafalan Hadis
8. Hafalan Hadis SMP IT Al Madinah
9. Kalender pendidikan SMP IT Al Madinah
10. Jadwal mata pelajaran SMP IT Al Madinah

FIELD NOTE

Kode : 001
Judul : Observasi proses pembelajaran
Informan : Guru mata pelajaran hadis
Tempat : Ruang kelas VIII D
Waktu : Tanggal 27 April 2016, Jam 09.30-11.20WIB

Pada hari Rabu, tanggal 27 April 2016, Peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui proses pembelajaran hadis di SMP IT Al Madinah. Peneliti datang ke sekolah sekitar jam 09.30. Setelah sampai di SMP IT Al Madinah, kemudian peneliti masuk ke dalam ruang kantor. Di ruang kantor tersebut, peneliti bertemu dengan guru mata pelajaran hadis kelas VIII yang bernama Ibu Niswah. Kemudian peneliti menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan ke SMP IT Al Madinah yaitu ingin observasi proses pembelajaran hadis kelas VIII. Selanjutnya Ibu Niswah mengatakan bahwa pada hari ini ada jam pelajaran hadis pada jam 10.00 setelah istirahat.

Setelah beberapa saat kemudian bel masuk untuk pelajaran. Peneliti bersama Ibu Niswah menuju kelas VIII D. Peneliti pun melakukan pengamatan dari dalam kelas. Ruang kelas VIII D terdapat sekitar 30 siswa yang terdiri dari siswi putri semua. Ruang kelas VIII D tidak begitu luas, tetapi cukup longgar untuk tempat belajar siswa. Ruang kelas tersebut dilengkapi dengan almari, papan tulis, jam dinding, kalender dan juga kipas angin serta ventilasi udara sehingga terasa nyaman. Para siswa pun terlihat masih semangat walaupun hari sudah siang dan setelah jam istirahat.

Dalam proses pembelajaran tersebut pertama-tama guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengucapkan syukur kepada Allah Swt dan shalawat kepada Nabi Muhammad Saw. Setelah itu, guru mengabsen siswa dengan bertanya kepada siswa tentang siapa siswa yang tidak berangkat pada hari ini dan menuliskannya di buku absensi. Selesai mengabsen siswa, guru mengajak siswa untuk murajaah secara bersama-sama hadis tentang anjuran untuk bersabar dan bersyukur dan hadis tentang wajib berbuat baik kepada binatang yang akan dihafalkan dan telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Dalam menghafal

hadis ada siswa yang terlihat sudah hafal dengan hafalan hadis yang diucapkan tetapi ada juga siswa yang masih melihat buku. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa yang mau menyetorkan hafalan hadis untuk maju ke depan. Ada beberapa anak maju kedepan untuk menghafalkan hadis kepada guru dan selanjutnya guru menilai hafalannya. Pada saat menyetorkan hafalan kepada guru, tidak semua siswa dapat menyetorkan hafalan hanya beberapa siswa saja.

Setelah selesai siswa setor hafalan kepada guru. Kemudian guru melanjutkan pembelajaran hadis pada bab selanjutnya yaitu tentang hadis anjuran menyingkirkan duri di jalanan. Guru membacakan hadis tersebut kepada siswa dan kemudian mengartikannya. Sementara itu siswa pun menulis arti hadis yang dibacakan oleh guru pada bukunya masing-masing. Setelah selesai membacakan arti, kemudian guru menjelaskan maksud yang terkandung dalam hadis tersebut dan siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan penuh antusias. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan. Kemudian guru juga memotivasi siswa untuk semangat dalam menghafal dan memberikan tugas untuk menghafal hadis. Setelah itu, guru mengakhiri dengan membaca doa kafaratul majlis dan salam penutup.

Refleksi: Pembelajaran hadis pada hari ini berjalan dengan lancar dan metode yang digunakan guru dalam menghafal hadis adalah metode murajaah dan setor hafalan. Ketika siswa setor hafalan hadis kepada guru, tidak semua siswa dapat kesempatan maju ke depan untuk menyetorkan hafalan hadis kepada guru.

Kode : 002
Judul : Menyampaikan surat ijin penelitian
Informan : Koordinator putri SMP IT Al Madinah
Tempat : Ruang guru
Waktu : Tanggal 19 Nopember 2016, Jam 09.00-09.20WIB

Pada hari ini Sabtu, tanggal 19 Nopember 2016, peneliti datang ke SMP IT Al Madinah untuk menindak lanjuti penelitian yang peneliti lakukan. Peneliti hari ini mempunyai agenda untuk menyerahkan surat ijin penelitian kepada kepala SMP IT Al Madinah. Peneliti masuk ke dalam ruang guru dengan mengucapkan salam dan dipersilahkan untuk masuk ke ruangan. Peneliti bertemu dengan salah

seorang guru yang berada diruangan tersebut. Kemudian peneliti dipersilahkan untuk duduk dan setelah itu guru tersebut bertanya kepada peneliti ingin bertemu dengan siapa. Kemudian peneliti pun menjawab ingin bertemu dengan koordinator SMP IT. Kemudian peneliti disuruh untuk menunggu sebentar.

Setelah beberapa saat kemudian, peneliti akhirnya bertemu dengan koordinator putri SMP IT Al Madinah yaitu Ibu Niswah. Peneliti langsung menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan ke SMP IT Al Madinah yaitu menyerahkan surat ijin penelitian untuk disampaikan kepada kepala SMP IT Al Madinah. Selanjutnya, koordinator putri SMP IT Al Madinah menerima surat yang peneliti berikan dan akan disampaikan kepada kepala sekolah. Koordinator putri SMP IT Al Madinah yang bernama Ibu Niswah adalah guru hadis kelas VIII SMP IT Al Madinah. Selanjutnya Ibu Niswah memberitahukan tentang jadwal mata pelajaran hadis kelas VIII dan mengatakan bahwa pertemuan pada pembelajaran hadis sudah hampir selesai dan tinggal beberapa pertemuan lagi setelah itu akan ada ulangan akhir semester. Kemudian peneliti pun berpamitan untuk pulang dan akan kembali pada hari senin untuk melakukan observasi pembelajaran hadis.

Refleksi: Peneliti telah menyerahkan surat ijin penelitian kepada koordinator putri SMP IT Al Madinah dan selanjutnya akan diserahkan kepada kepala SMP IT Al Madinah.

Kode : 003

Judul : Observasi lingkungan sekolah dan proses pembelajaran.

Informan : Guru mata pelajaran hadis

Tempat : Ruang kelas VIII D

Waktu : Tanggal 21 Nopember 2016 Jam 07.00-08.20 WIB

Pada hari senin, tanggal 21 Nopember 2016, peneliti datang lebih awal dari jam pelajaran pertama. Kemudian peneliti duduk di kursi depan kantor guru menunggu pelajaran dimulai dan sambil mengamati lingkungan sekolah. Letak Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Madinah tidak berada tepat di jalan raya Mangu-Nogosari. Dari jalan raya menuju lokasi masuk ke jalan desa sekitar 50 meter sehingga cukup strategis dan mudah terjangkau. Sekolah tersebut jauh

dari keramaian arus kendaraan dan suasananya tenang serta udaranya yang masih sejuk dengan masih banyaknya pohon di lingkungan sekolah. Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Madinah berada pada satu lokasi dengan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Madinah dan Madrasah Aliyah.

Beberapa saat kemudian, bunyi bel masuk dah terdengar. Kemudian peneliti bertemu dengan Ibu Niswah yang sudah datang. Peneliti dan Ibu Niswah selanjutnya menuju ruang kelas VIII D. Setelah sampai di ruang kelas peneliti memulai untuk melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas VIII D SMP IT Al Madinah. Dalam proses pembelajaran tersebut, guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam pembuka dan kemudian semua siswa menjawab salam tersebut dengan serentak. Kemudian guru mengucapkan syukur kepada Allah Swt dan shalawat kepada Nabi Muhammad Saw. Selanjutnya guru mengabsen siswa dan menanyakan siswa yang tidak hadir pada hari ini dan mencatatnya.

Beberapa waktu kemudian, guru memberitahukan kepada siswa bahwa pada pembelajaran hadis pagi hari ini adalah ulangan harian untuk menghadapi ulangan akhir semester. Para siswa nampak terkejut karena belum mempersiapkan diri untuk ulangan harian. Kemudian guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan semua buku hadis ke depan meja guru. Setelah semua buku hadis terkumpul, kemudian guru membagikan soal ulangan kepada siswa. Soal ulangan harian yang diberikan guru kepada siswa berupa soal tertulis yang berada pada lembar foto kopi dan terdiri dari 10 soal dengan menggunakan bahasa arab. Selanjutnya, guru membacakan soal agar para siswa paham dengan soal yang diberikan dan apabila ada yang belum paham guru mempersilahkan untuk ditanyakan. Kemudian siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru dengan baik. Dari beberapa soal yang diberikan oleh guru tersebut, terdapat soal yang menguji tentang isi kandungan hadis dan juga soal tentang melanjutkan hadis.

Setelah beberapa saat kemudian siswa telah selesai mengerjakan soal-soal ulangan harian. Kemudian, guru meminta siswa untuk meneliti kembali hasil pekerjaan karena waktu masih tersisa. Setelah waktu pelajaran sudah habis, kemudian semua siswa mengumpulkan soal dan jawaban ke meja guru. Kemudian

pelajaran diakhiri dengan doa kafaratul majelis secara bersama-sama dan ditutup dengan salam.

Refeksi : Pelajaran hadis hari ini digunakan untuk ulangan harian untuk persiapan menghadapi ulangan akhir semester dan evaluasi yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami pelajaran adalah menggunakan evaluasi secara tertulis. Dari soal-soal yang diujikan oleh guru tersebut, terdapat soal tentang melanjutkan hadis dan siswa harus mempunyai kemampuan menghafal hadis untuk dapat menjawab soal tersebut.

Kode : 004

Judul : Wawancara tentang upaya meningkatkan kemampuan menghafal hadis

Informan : Guru mata pelajaran hadis

Tempat : Ruang Guru

Waktu : Tanggal 21 Nopember 2016 Jam 08.40-09.20 WIB

Setelah melakukan observasi dari ruang kelas VIII D, peneliti menuju ke ruang kantor untuk mengadakan wawancara dengan Ibu Niswah.

Peneliti : “Ibu Niswah, saya mau wawancara dengan ibu tentang upaya meningkatkan kemampuan menghafal hadis?”

Informan : “Iya silahkan?”

Peneliti : “Bagaimana proses pembelajaran menghafal hadis di sekolah ini?”

Informan : “Pembelajaran menghafal hadis ini masuk dalam pembelajaran hadis dan awal pembelajaran siswa murajaah secara bersama-sama beberapa hadis untuk mengulang materi hafalan hadis yang telah lalu. Kemudian siswa menyetorkan hafalan. Setelah itu, membacakan hadis, mengartikan dan menjelaskan isi kandungan yang terdapat dalam sebuah hadis dan kalau masih ada waktu setoran hafalan lagi”.

Peneliti : “Apa metode yang digunakan dalam pembelajaran menghafal hadis?”

- Informan : “Metode yang digunakan dalam pembelajaran menghafal hadis murojaah, setor hafalan hadis setiap pertemuan, setoran hafalan pada teman dan tugas hafalan setiap pertemuan”.
- Peneliti : “Bagaimana kemampuan siswa kelas VIII dalam menghafal hadis?”
- Informan : “Kemampuan siswa secara keseluruhan dalam menghafal hadis pada kelas VIII ini adalah cukup, ada siswa yang langsung mudah menghafal dan menyetorkan hafalan, ada juga siswa yang harus dipanggil untuk meyetorkan hafalan”
- Peneliti : “Apa saja sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran dalam menghafal hadis?”
- Informan : “sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran dalam menghafal hadis adalah buku hadis”
- Peneliti : “Apakah alokasi waktu pembelajaran sudah cukup optimal dalam menunjang siswa dalam menerima pelajaran maupun menghafal hadis?”
- Informan : “Alokasi waktu pembelajaran sudah cukup, waktu pembelajaran hadis saya membagi-baginya untuk murajaah, kemudian setor hafalan hadis yang telah disampaikan pertemuan yang telah lalu, mengartikan hadis menjelaskan isi kandungan hadis dan kalau masih ada waktu digunakan untuk hafalan”
- Peneliti : “Bagaimana upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadis?”
- Informan : “upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadis dengan memotivasi terus untuk meningkatkan hafalan hadis dan mengingatkan pada siswa untuk menyetorkan hafalan, memanggil siswa yang belum menghafal untuk menyetorkan hafalan maju kedepan. serta memberikan tugas untuk menghafal setiap pertemuan”
- Peneliti : “Apa faktor pendukung dalam menghafal hadis?”
- Informan : “faktor pendukung siswa sudah terbiasa menghafal Al Qur'an jadi mudah kalau menghafal hadis”

Peneliti : “Apa faktor penghambat dalam menghafal hadis?”
 Informan : “faktor penghambat siswa sudah terbebani dengan banyaknya materi umum”
 Peneliti : “Apakah ada hukuman bagi siswa yang tidak bisa menghafal hadis?”
 Informan : “tidak ada hukuman”
 Peneliti : “ Bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam menghafal hadis?”
 Informan : “evaluasinya dengan siswa setor hafalan hadis dan mencatat siswa yang sudah setor hafalan. Nanti saya kan tau siswa yang sudah maju hafalan dan yang belum hafalan. Kemudian saya panggil yang belum hafal”

Refleksi: Peneliti mendapatkan informasi yang cukup banyak dari hasil wawancara dengan guru hadis

Kode : 005
 Judul : Wawancara upaya meningkatkan kemampuan menghafal hadis.
 Informan : Siswi kelas VIII D
 Tempat : Ruang kelas
 Waktu : Tanggal 21 Nopember 2016 Jam 09.40-09.50 WIB

Pada jam istirahat sekitar jam 09.40 peneliti masuk ke ruang kelas VIII D untuk mewawancari salah satu siswi. Di ruang kelas tersebut, ada beberapa siswa yang sedang istirahat dan belajar untuk mempersiapkan diri karena akan ada ulangan harian. Kemudian peneliti meminta waktu sebentar kepada salah satu siswi untuk mengadakan wawancara.

Peneliti : “Assalamu’alaikum”
 Informan : “wa’alaikum salam.”
 Peneliti : “ini kelas VIII D, ya?”
 Informan : “iya”
 Peneliti : “Nama kamu siapa?”
 Informan : “findi”

Peneliti : “saya mau tanya, tadi kan ada pembelajaran hadis. Apakah kamu suka menghafal hadis?”

Informan : “iya, saya suka menghafal hadis”.

Peneliti : “Apa alasannya suka menghafal hadis?”

Informan : “kalau menghafal hadis nantinya bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari”.

Peneliti : “Berapa hadis yang sudah dihafalkan dari kelas VII sampai kelas VIII sekarang?”

Informan : “sejak dari kelas VII sampai sekarang hafalan hadis sekitar 42 hadis”

Peneliti : “Kalau hafalan hadis hanya disemester ini berapa?”

Informan : “kalau kelas VIII pada semester ini sekitar 22 hadis”

Peneliti : “Metode yang digunakan bapak /ibu dalam program menghafal hadis?”

Informan : “Murojaah bersama-sama, setor hafalan tapi lebih sering menghafalkan sendiri”.

Peneliti : “Apakah ada hukuman bagi siswa yang tidak bisa menghafal hadis?”

Informan : “Tidak ada hukuman”.

Peneliti : “ sudah cukup, terimakasih ya”

Informan :”iya”

Refleksi: Peneliti mendapatkan informasi dari siswi kelas VIII tentang metode yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadis.

Kode : 006

Judul : Observasi proses pembelajaran

Informan : Guru mata pelajaran hadis

Tempat : Ruang kelas VIII

Waktu : Tanggal 22 Nopember 2016 Jam 07.00-08.20 WIB

Pada hari Selasa, tanggal 22 Nopember 2016, peneliti datang kembali melakukan observasi terhadap proses pembelajaran di kelas VIII SMP IT Al Madinah. Peneliti bertemu dengan Ibu Niswah yang sudah datang ke sekolah.

Selanjutnya peneliti dan Ibu Niswah menuju ruang kelas VIII C. Setelah sampai di ruang kelas, peneliti memulai untuk melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas VIII C SMP IT Al Madinah. Seperti biasanya, guru memulai dengan mengucapkan salam pembuka dan kemudian semua siswa menjawab salam dengan serentak. Kemudian guru mengucapkan syukur kepada Allah Swt dan shalawat kepada Nabi Muhamad Saw. Selanjutnya guru mengabsen siswa dan menanyakan siswa yang tidak hadir pada hari ini dan mencatatnya.

Pada hari ini, pembelajaran di kelas VIII C guru juga mengadakan ulangan harian untuk menghadapi ulangan akhir semester seperti yang dilakukan pada kelas VIII D kemarin. Selanjutnya guru memberitahukan bahwa hari ini ada ulangan secara tertulis yaitu siswa diberikan soal 10 pada lembar foto kopi. Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan buku hadis ke meja guru. Setelah buku hadis terkumpul semua, kemudian guru membagikan soal ulangan mengevaluasi dengan tertulis menggunakan bahasa arab. Selanjutnya, guru membacakan soal agar para siswa paham dengan soal yang diberikan dan apabila ada yang belum paham guru mempersilahkan untuk ditanyakan. Kemudian siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru dengan baik dan dari beberapa soal tersebut terdapat soal yang menguji tentang isi kandungan hadis dan melanjutkan hadis.

Selanjutnya siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru dengan baik. Setelah tugas terkumpul semua dan waktu pelajaran sudah habis, maka guru mengakhiri pelajaran dengan doa kafaratul majelis dan ditutup dengan salam.

Refeksi : Pada hari ini pembelajaran di kelas VIII C sama dengan kelas D kemarin yaitu pembelajaran digunakan untuk ulangan harian persiapan menghadapi ulangan akhir semester, evaluasi yang dilakukan guru untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami pelajaran adalah menggunakan evaluasi tertulis.

Kode : 007
Judul : Wawancara upaya meningkatkan kemampuan menghafal hadis
Informan : Siswi kelas VIII C
Tempat : Ruang kelas
Waktu : Tanggal 22 Nopember 2016 Jam 08.15 WIB

Setelah melakukan observasi, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa di kelas VIII C tersebut.

Peneliti : “Assalamu’alaikum”
Informan : “wa’alaikum salam”
Peneliti : “Nama kamu siapa?”
Informan : “Azmi”
Peneliti : “Apakah kamu suka menghafal hadis ?”
Informan : “saya suka menghafal hadis tapi biasa saja”
Peneliti : “Berapa hadis yang sudah dihafalkan di kelas VIII ini?”
Informan : “22 hadis”
Peneliti : “Metode yang digunakan Ibu guru dalam program menghafal hadis?”
Informan : “Murojaah bersama-sama, setor hafalan”
Peneliti : “Apakah ada hukuman bagi siswa yang tidak bisa menghafal hadis?”
Informan : “Tidak ada hukuman.”

Refleksi: Peneliti mendapatkan informasi dari siswa kelas VIII tentang metode yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadis

Kode : 008
Judul : Wawancara upaya meningkatkan kemampuan menghafal hadis
Informan : Siswi kelas VIII C
Tempat : Ruang kelas
Waktu : Tanggal 23 Nopember 2016 Jam 10.00-10.10 WIB

Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa di kelas VIII C

Peneliti : “Assalamu’alaikum”
Informan : “wa’alaikum salam”

Peneliti : “Nama kamu siapa?”
 Informan : “Shalom”
 Peneliti : “Apakah kamu suka menghafal hadis ?”
 Informan : “biasa saja”
 Peneliti : “Berapa hadis yang sudah dihafalkan di kelas VIII semester ini?”
 Informan : “8 hadis”
 Peneliti : “Metode apa yang digunakan ibu guru dalam menghafal hadis?”
 Informan : ”Biasanya murojaah bersama-sama kemudian menghafal maju setor hafalan”.
 Peneliti : “Apakah ada hukuman bagi siswa yang tidak bisa menghafal hadis?”
 Informan : “Tidak ada hukuman, Ibu niswah baik”.

Refleksi: Peneliti mendapatkan informasi dari siswa kelas VIII tentang metode yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadis.

Kode : 09
 Judul : Wawancara dan dokumentasi data sekolah.
 Informan : Koordinator SMP IT (mewakili kepala sekolah)
 Tempat : Ruang guru
 Waktu : Tanggal 28 Nopember 2016 Jam 10.40-11.30 WIB

Hari ini Senin, 28 Nopember 2016, peneliti datang kembali ke SMP IT Al Madinah untuk wawancara dan dokumentasi data sekolah. Setelah peneliti sampai SMP IT Al Madinah, kemudian masuk ke ruang kantor. Diruang kantor tersebut, peneliti mewawancarai koordinator putri mewakili kepala sekolah tentang sejarah berdirinya sekolah, letak geografis dan sarana prasarana yang ada di SMP IT Al Madinah.

Informan :”Asalamualaikum, sudah menunggu lama”
 Peneliti :”Waalaikum salam, belum bu. Saya ingin wawancara kepada anda untuk mewakili kepala sekolah. Bagaimana sejarah berdirinya SMP IT Al Madinah?”
 Informan : “Pada awalnya sebelum mendirikan sekolah, yayasan Al Madinah mendirikan sebuah pondok tahfidz yang lokasinya tidak jauh dari lokasi yang ditempati sekarang. Lokasi pondok tahfidz yang

ditempati tersebut merupakan sistem kontrak. Kemudian masyarakat menawari tanah yang sekarang digunakan sebagai sekolah saat ini. Selanjutnya mendirikan TK IT Al Madinah, dan sebagai tindak lanjutan dari TK IT Al Madinah tersebut, kemudian mendirikan SD IT Al Madinah, dan selanjutnya SMP IT Al Madinah serta MA (Madrasah Aliyah). SMP IT Al Madinah berdiri sejak tahun 2005 dan pada awal perkembangannya siswa SMP IT Al Madinah hanya 5 siswa yang berasal dari SD IT Al Madinah. Kemudian bertambahnya tahun maka siswa bertambah dan berkembang hingga sekarang ini”.

Peneliti : “Bagaimana letak geografis SMP IT Al Madinah?”

Informan : “SMP IT Al Madinah mempunyai 2 gedung lokasi yang terpisah untuk putra dan putri. Khusus gedung untuk putra berada di jalan Mangu-Nogosari Km 03 di dukuh Pilangsari Kelurahan Potronayan Kecamatan Nogosari dan khusus gedung untuk putri berada di jalan Mangu-Nogosari Km 04 di desa Grenjeng Kelurahan Kenteng Kecamatan Nogosari. Batas-batas lokasi SMP IT Al Madinah khusus putri sebelah utara berbatasan dengan jalan. Sebelah selatan berbatasan dengan selatan rumah warga. Sebelah timur berbatasan dengan gedung TK, Sebelah barat berbatasan dengan rumah warga”

Peneliti : “Apa saja sarana prasarana yang ada di SMP IT Al Madinah”

Informan : “Sarana prasarana yang ada di SMP IT Al Madinah antara lain ruang kelas, ruang kantor, ruang ketrampilan, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, masjid, asrama, dapur, kamar mandi dan WC”

Setelah selesai wawancara dengan koordinator putri Ibu Niswah, peneliti meminta beberapa dokumentasi data sekolah seperti jadwal pelajaran, kalender pendidikan, data siswa. Kemudian peneliti berpamitan untuk pulang.

Refleksi : wawancara berjalan dengan lancar dan peneliti mendapatkan informasi yang cukup serta mendapatkan dokumentasi data sekolah.

Kode : 010
Judul : Observasi proses pembelajaran
Informan : Guru mata pelajaran hadis
Tempat : Ruang kelas VIII C
Waktu : Tanggal 10 Januari 2017, Jam 07.00-08.20WIB

Pada hari Selasa, tanggal 10 Januari 2017, Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui proses pembelajaran hadis di SMP IT Al Madinah. Peneliti datang ke sekolah sekitar jam 07.00. Setelah sampai di SMP IT Al Madinah, kemudian peneliti masuk ke dalam ruang kantor. Di ruang kantor tersebut, peneliti bertemu dengan guru hadis kelas VIII yang bernama Ibu Niswah. Setelah beberapa saat kemudian bel masuk untuk pelajaran. Peneliti bersama Ibu Niswah menuju kelas VIII C. Peneliti pun melakukan pengamatan dari dalam kelas. Ruang kelas VIII C terdapat sekitar 30 siswa yang terdiri dari siswi putri semua. Ruang kelas VIII C tidak begitu luas, tetapi cukup longgar untuk tempat belajar siswa. Ruang kelas tersebut dilengkapi papan tulis, jam dinding, kalender dan juga kipas angin serta ventilasi udara sehingga terasa nyaman. Para siswa pun terlihat masih semangat karena hari masih pagi.

Dalam proses pembelajaran tersebut pertama-tama guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengucapkan syukur kepada Allah Swt dan shalawat kepada Nabi Muhammad Saw. Setelah itu, guru mengabsen siswa dengan bertanya kepada siswa tentang siapa siswa yang tidak berangkat pada hari ini dan menuliskannya di buku absensi. Selesai mengabsen siswa, guru mengajak siswa untuk murajaah secara bersama-sama hadis yang akan dihafalkan dan telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya yaitu hadis tentang memperbanyak istighfar dan tobat. Dalam menghafal hadis ada siswa yang terlihat sudah hafal dengan hafalan hadis yang diucapkan tetapi ada juga siswa yang masih melihat buku. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa yang mau menyetorkan hafalan hadis untuk maju ke depan dan selanjutnya guru menilai hafalannya. Pada hari ini siswa menyetorkan hafalan semua.

Setelah selesai siswa setor hafalan kepada guru. Kemudian guru melanjutkan pembelajaran hadis pada bab selanjutnya yaitu hadis tentang ketika hendak melakukan perjalanan atau safar. Guru membacakan hadis tersebut kepada

siswa dan kemudian mengartikannya. Sementara itu siswa pun menulis arti hadis yang dibacakan oleh guru pada bukunya masing-masing. Setelah selesai membacakan arti, kemudian guru menjelaskan maksud yang terkandung dalam hadis tersebut dan siswa mendengarkan penjelasan dari guru. Setelah itu guru mengartikan mufrodat hadis dan siswa pun menulis arti mufrodat hadis di dalam buku hadis. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan. Kemudian guru memberikan tugas untuk menghafal hadis yang telah disampaikan. Guru juga memotivasi siswa untuk semangat dalam menghafal hadis dan mencari ilmu. memberikan tugas untuk menghafal hadis. Setelah itu, guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak para siswa untuk membaca doa kafaratul majlis secara bersama-sama dan ditutup dengan salam penutup.

Refleksi: Pembelajaran hadis pada hari ini berjalan dengan lancar dan metode yang digunakan guru dalam menghafal hadis adalah metode murajaah dan setor hafalan. Selain itu guru memberikan tugas untuk menghafal dan memotivasi siswa untuk hafalan.

PROFIL SEKOLAH

1. Nama Sekolah : SMP ISLAM TERPADU AL MADINAH
2. Alamat : Jl. Mangu-Nogosari Km04 Nogosari, Boyolali
3. Nama Yayasan : YAYASAN AL MADINAH SURAKARTA
4. Alamat Yayasan : Jl Slamet Riyadi no 327 Makam Haji Surakarta 578161
5. NSS : 202030912138
6. Status : Terakreditasi B
7. Berdiri tahun : 2005
8. Kepemilikan Tanah: Hak Milik Yayasan

SMP ISLAM TERPADU AL- MADINAH

Pendidikan berkarakter merupakan program pendidikan nasional yang sedang digalakkan masa kini, karena dengan pendidikan berkarakter ini akan menciptakan generasi muda yang berguna, bagi agama dan masyarakat. Maka dibutuhkan pola pendidikan yang tidak hanya mampu menciptakan anak yang cerdas secara intelektual, tetapi lebih penting dari itu, dibutuhkan pendidikan yang bisa menanamkan pendidikan agama yang benar. Hal di atas akan terwujud apabila didukung dengan adanya bimbingan serta lingkungan yang kondusif untuk membentuk generasi muda yang tangguh, berakhlak mulia, berakidah *shohihah* sesuai pemahaman *salaful Ummah*.

SMP IT Al Madinah merupakan sekolah menengah Pertama Islam terpadu yang memadukan antara kurikulum Pendidikan Nasional (DIKNAS) dengan kurikulum pendidikan Islam yang mengacu pada kurikulum saudi Arabia serta berprogram pemondokan atau siswa di asramakan. Dengan Kurikulum terpadu antara kurikulum Diknas dan Program pemondokan diharapkan mampu menjadikan pendidikan lebih kondusif, sehingga akan membentuk generasi muda yang tangguh, cerdas, berakhlak mulia, dan beaqidah shohihah sesuai dengan pemahaman salaful Ummah.

STAF PENGAJAR

Diampu dan dibina oleh *Ustadz* dan *Ustadzah* yang ahli dibidangnya serta komitmen dengan manhaj salafus sholeh.

VISI

“Mewujudkan generasi Islam yang beraqidah dan bermanhaj lurus, berwawasan luas, cerdas dan terampil”.

Indikator :

1. Mempunyai aqidah yang kuat
2. Mempunyai akhlak mulia
3. Menciptakan generasi yang jujur

4. Menciptakan proses pembelajaran yang terpadu
5. Menciptakan generasi yang berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi

MISI

1. Mewujudkan terciptanya proses pendidikan berbasis pada agama Islam yang lurus sesuai dengan pemahaman salafush sholih, yang bermutu serta berdaya saing tinggi.
2. Mewujudkan sistem kerja yang profesional, amanah dan sesuai dengan kaidah syariat

TUJUAN SEKOLAH

SMP Islam Terpadu Al Madinah dalam meraih tujuan mengacu pada siklus tahunan dan berkesinambungan sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas siswa dalam beragama.
2. Peningkatan dan pengembangan kurikulum terpadu.
3. Peningkatan kompetensi peserta didik dan tenaga kependidikan.
4. Peningkatan bidang akademik.
5. Pengembangan sistem penilaian.

KEUNGGULAN & TARGET KURIKULUM

- Komitmen dengan *Manhaj Salafus Sholeh* untuk mencetak generasi muda yang beraqidah benar dan berakhlak mulia.
- Memiliki ruang kelas dan asrama yang terpisah antara putra dan putri
- Mentargetkan kemampuan berbahasa Arab baik lisan dan tulisan
- Mentargetkan hafalan Al Qur'an + 10 juz
- Mentargetkan hafalan + 100 hadits
- Mencetak generasi yang memahami ilmu sains dan teknologi
- Lokasi sekolah yang kondusif, nyaman, tenang dan bebas polusi

EKSTRA KURIKULER

- Muhadharah
- Komputer (putra)
- Menjahit (putri)
- *Out bond*

FASILITAS

- Asrama
- Ruang kelas
- Masjid

- Perpustakaan
- Laboratorium IPA
- Laboratorium Komputer
- Koperasi
- Kantin



YAYASAN AL MADINAH SURAKARTA
مدرسة المدينة المتوسطة النموذجية
SMP ISLAM TERPADU AL MADINAH

SK DIKNAS NO : 420/2043/20, NSS : 202030912138, NPSN : 20337836

ALAMAT : A. MANGU, WOODSARI KM 3, PLENGGARE, PETROBRAN, NGOGSARI, BOYOLALI ¹⁰ WWW.SMPIT-ALMADINAH.COM ☎ 0271/7048796

STRUKTUR KEPENGURUSAN SMP IP AL-MADINAH (PUTRI)

TAHUN AJARAN 2016/2017

Kepala sekolah	:	Nendyo Susilo , S.Pd
Koordinator	:	Robingaturun (Ummu Niswah)
Sekretaris	:	Hendrarini B N , S.Pd
Kurikulum	:	Siti Syarifah , S.Pd
Bendahara	:	Mukti Rahayu , S.Pd
Kesantrian	:	Dema Wahyu T , S.Pd
Wali Kelas 7C	:	Upik Wahyu Ningsih , A.Md
Wali Kelas 7D	:	Ririn Dwi Astuti , S.Pd
Wali Kelas 8C	:	Ihdal Husnayaini
Wali Kelas 8D	:	Mukti Rahayu , S.Pd
Wali Kelas 9C	:	Siti Syarifah , S.Pd
Wali Kelas 9D	:	Hendrarini B N , S.Pd



GURU MATA PELAJARAN SMP IP AL-MADINAH (PUTRI)

TAHUN AJARAN 2016/2017

NO	MATA PELAJARAN	KELAS 7	KELAS 8	KELAS 9
1	Matematika	Siti Syarifah , S.Pd	Siti Syarifah , S.Pd	Siti Syarifah , S.Pd
2	B.Indonesia	Mukti R , S.Pd	Mukti R , S.Pd	Mukti R , S.Pd
3	Bahasa Inggris	Hendrarini , S.Pd	Hendrarini , S.Pd	Hendrarini , S.Pd
4	Biologi	Dema W , S.Pd	Dema W , S.Pd	Dema W , S.Pd
5	Fisika	Ririn Dwi A , S.Pd	Ririn Dwi A , S.Pd	Ririn Dwi A , S.Pd
6	IPS	Ulva Andini	Ulva Andini	Dema W ,S.Pd
7	Bahasa Jawa	Upik W , A.Md	Upik W , A.Md	Upik W , A.Md
8	TIK	Upik W ,A.Md	Upik W , A.Md	Upik W , A.Md
9	Elektronik	-	-	Ririn Dwi
10	Aqidah	Tika Nur H	Siti Aisyah Hamid	Siti Aisyah Hamid
11	Fiqih	Hafshoh Nur Lail	Hayah H A, S.Ked	Hayah H A, S.Ked
12	Muhadhasah	Nur 'Aeny	Esti Ridho Wati	Izzatul Mahya
13	Sharaf	Luthfia F Putri	Thoifah M	-
14	Qiro'ah	-	-	Izzatul Mahya
15	Nahwu	Sama Fauziyah	Tika Nur H	Tika Nur H
16	Khot	Salma Fauziyah	Lutfi Rahmaya D	
17	Shirah	-	Esti Ridho Wati	-
18	Akhlaq	Luthfia F Putri	Ihdal Husnayaini	Ihdal Husnayaini
19	Hadits	Uva Andini	Robingatun	Robingatun
20	Tajwid	Ihdal Husnayaini	Ihdal Husnayaini	Ihdal Husnayaini
21	Tafsir	Robingatun	Ihdal Husnayaini	Siti Chusnul C

Data siswa SMP IT Al Madinah tahun 2016/2017

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	VII A	38
2.	VII B	37
3	VII C	36
4.	VII D	34
5.	VIII A	39
6.	VIII B	35
7.	VIII C	31
8.	VIII D	30
9.	IX A	27
10.	IX B	32
11.	IX C	32
12.	IX D	30
Total		401

Pemetaan Target Hafalan Hadis SMP IT Al Madinah

No	Kelas	Hafalan Hadis
1	VII	40 hadis
2	VIII	40 hadis
3	IX	Minimal 20 hadis
Total		100 Hadis

HAFALAN HADIS SMP IT AL MADINAH

Kelas VII	No	Hafalan hadis
Semester 1	1	Hadis tentang sebab-sebab masuk surga
	2	Hadis tentang haramnya berdusta atas nama Rasulullah saw
	3	Hadis tentang dosa-dosa paling besar
	4	Hadis tentang penjagaan Allah kepada orang yang bertawakal kepadanya
	5	Hadis tentang keutamaan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw
	6	Hadis tentang sifat-sifat orang munafiq
	7	Hadis tentang keutamaan membaca Al Qur'an
	8	Hadis tentang ayat yang paling agung dalam kitab Allah swt
	9	Hadis tentang keutamaan mencari ilmu
	10	Hadis tentang dua kalimat yang memberatkan timbangan
	11	Hadis tentang doa ketika angin tertiup
	12	Hadis tentang melakukan sebab-sebab keselamatan
	13	Hadis tentang dzikir ketika akan tidur
	14	Hadis tentang dua perkara yang dilaknat Allah
	15	Hadis tentang dua perkara yang diadzab didalam kubur
	16	Hadis tentang sunahnya mengawali dengan yang kanan dalam kebaikan
	17	Hadis tentang larangan bernafas di dalam bejana ketika minum
	18	Hadis tentang wajib menyempurnakan wudhu
	19	Hadis tentang diantara adab berjalan menuju masjid
	20	Hadis tentang sunahnya bersiwak
	21	Hadis tentang keutamaan bersiwak
	22	Hadis tentang anggota sujud
	23	Hadis tentang meluruskan shad dalam shalat
Kelas VII	No	Hafalan hadis
	1	Hadis tentang haramnya berbicara ketika khatib sedang berkutbah
	2	Hadis tentang keutamaan bershalawat kepada Nabi Muhammad saw
	3	Hadis tentang diantara sebab pengampunan dosa dan ditingkatkan

Semester 2		derajat
	4	Hadis tentang keutamaan bershadaqah
	5	Hadis tentang banyaknya jalan kebaikan
	6	Hadis tentang wajibnya ukuwah islamiyah
	7	Hadis tentang ancaman seseorang yang mendzhalimi sesama muslim
	8	Hadis tentang kekuatan hakiki
	9	Hadis tentang haramnya mencaci dan memerangi seorang muslim
	10	Hadis tentang larangan mengkafirkan seorang muslim
	11	Hadis tentang ancaman keras tentang orang yang membawa senjata untuk membunuh kaum muslimin
	12	Hadis tentang wajib menyebarkan salam
	13	Hadis tentang adab-adab bermajlis
	14	Hadis tentang adab makan
	15	Hadis tentang dibencinya mencela makanan
	16	Hadis tentang keutamaan menutup kejelekan kaum muslimin
	17	Hadis tentang larangan dari mencuri
	18	Hadis tentang sifat al khilm dan anat
	19	Hadis tentang hakikat kekayaan
	20	Hadis tentang wajib mencari rizqi
	22	Hadis tentang keutamaan infaq dan perkara kebaikan
	23	Hadis tentang bahaya laknat
	24	Hadis tentang larangan melaknat binatang
	25	Hadis tentang keutamaan mempelajari agama
	26	Hadis tentang rindu untuk berjumpa dengan Allah
Kelas VIII	No	Hafalan hadis
	1	Hadis tentang cabang-cabang keimanan
	2	Hadis tentang besarnya kecintaan karna Allah dan kebencian karena Allah
	3	Hadis tentang bahaya riya dan sumah
	4	Hadis tentang wajibnya menaati pemerintah
	5	Hadis tentang sebab-sebab dijauhkannya dari neraka
	6	Hadis tentang haramnya kedzhaliman

Semester 1	7	Hadis tentang wajibnya amar makruf nahi munkar
	8	Hadis tentang peringatan tertipu dengan dunia dan wanita
	9	Hadis tentang keutamaan Allah dengan hambanya
	10	Hadis tentang keutamaan menyempurnakan wudhu
	11	Hadis tentang amalan yang dicintai oleh Allah
	12	Hadis tentang doa setelah adzan
	13	Hadis tentang sholat lima waktu menghapuskan semua dosa
	14	Hadis tentang tumakninah adalah salah satu yang diwajibkan dalam mengerjakan sholat
	15	Hadis tentang wajib mengikuti imam dalam sholat berjamaah
	16	Hadis tentang keutamaan sholat berjamaah di masjid
	17	Hadis tentang keutamaan sholat subuh dan isya' berjamaah
	18	Hadis tentang keluarnya wanita ke masjid apabila tidak memakai minyak wangi
	19	Hadis tentang keutamaan menjaga shalat sunah rawatib
	20	Hadis tentang keutamaan orang yang berpuasa
	21	Hadis tentang keutamaan masjid
	22	Hadis tentang berdzikir kepada Allah
Kelas VIII	No	Hafalan hadis
Semester 2	1	Hadis tentang memperbanyak istighfar dan tobat
	2	Hadis tentang menunaikan safar
	3	Hadis tentang haramnya kesombongan
	4	Hadis tentang larangan isbal
	5	Hadis tentang larangan gozak
	6	Hadis tentang larangan tato
	7	Hadis tentang keutamaan saling kasih sayang
	8	Hadis tentang hak-hak seorang muslim kepada orang muslim lainnya
	9	Hadis tentang keutamaan silaturahmi
	10	Hadis tentang keutamaan hari senin dan hari kamis
	11	Hadis tentang dzikir ketika masuk rumah dan makan
	12	Hadis tentang pentingnya suatu ucapan
	13	Hadis tentang haramnya suudzan

	14	Hadis tentang larangan hibah
	15	Hadis tentang diantara adab berbisik-bisik
	16	Hadis tentang mengembalikan hak-hak kepada pemiliknya
	17	Hadis tentang anjuran untuk menolong orang yang terdzalimi dan mendzalimi
	18	Hadis tentang wajibnya menunaikan hutang
	19	Hadis tentang larangan meremehkan kepada kebaikan
	20	Hadis tentang anjuran untuk bersabar dan bersyukur
	21	Hadis tentang wajib berbuat baik kepada binatang
	22	Hadis tentang keutamaan menyingkirkan gangguan dari jalan
	23	Hadis tentang dua nikmat yang kebanyakan orang rugi
Kelas IX	No	Hafalan hadis
Semester 1	1	Hadis tentang dasar-dasar agama Islam
	2	Hadis tentang dosa yang paling besar
	3	Hadis tentang keutamaan mencintai Rasulullah
	4	Hadis tentang seseorang bersama orang yang dicintai
	5	Hadis tentang orang yang paling ringan azabnya dineraka
	6	Hadis tentang keutamaan terus menerus dalam mengamalkan amal shalih
	7	Hadis tentang amalan-amalan yang bisa menghapuskan dosa
	8	Hadis tentang wajibnya menjaga shalat lima waktu dan wajibnya menjaga shalat pada waktunya
	9	Hadis tentang keutamaan sholat subuh dan asar
	10	Hadis tentang wajibnya melaksanakan shalat jumat
	11	Hadis tentang shalat merupakan sebab diangkatnya derajat seorang hamba
	12	Hadis tentang disyariatkan shalat tahiyatul masjid
	13	Hadis tentang keutamaan shalat witr
	14	Hadis tentang peringatan memperolok-olok ahluul khoir
	15	Hadis tentang amal shaleh akan menambah bagi seseorang dan tidak mengurangnya
	16	Hadis tentang banyaknya jalan-jalan kebaikan

	17	Hadis tentang sifat orang yang beruntung
	18	Hadis tentang adab orang yang berpuasa
	19	Hadis tentang disukai untuk shalat tarwih di bulan ramadhan
	20	Hadis tentang safaat orang bagi siapa yang membaca
	21	Hadis tentang disyariatkan memuji Allah ketika selesai makan
	22	Hadis tentang doa ketika singgah disuatu tempat
	23	Hadis tentang doa ketika terkena musibah
	24	Hadis tentang keutamaan bersabar ketika tertimpa musibah
Kelas IX	No	Hafalan hadis
Semester 2	1	Hadis tentang mimpi
	2	Hadis tentang haramnya durhaka kepada kedua orang tua
	3	Hadis tentang amal shalih adalah bekal hakiki setelah mati
	4	Hadis tentang keutamaan bedakwah kepada Allah
	5	Hadis tentang tiga perkara yang dibenci Allah
	6	Hadis tentang pentingnya amal shalih didalam Islam
	7	Hadis tentang perbedaan antara neraka dan surga
	8	Hadis tentang keadaan hati ketika terkena fitnah
	9	Hadis tentang balasan bagi orang yang menjaga hati dan kemaluan
	10	Hadis tentang disyariatkan meminta izin
	11	Hadis tentang diharamkan berdua-duan dengan bukan mahramnya
	12	Hadis tentang wajib menahan pandangan
	13	Hadis tentang haramnya zina
	14	Hadis tentang larangan liwat
	15	Hadis tentang larangan tasabuh menyerupai orang kafir
	16	Hadis tentang haramnya memakai emas untuk laki-laki dan ancaman hal tersebut
	17	Hadis tentang larangan khamer
	18	Hadis tentang bahaya menodongkan senjata kepada orang muslim
	19	Hadis tentang larangan membunuh kafir muahad
	20	Hadis tentang larangan membidik hewan
	21	Hadis tentang tanda-tanda hari kiamat

	22	Hadis tentang banyaknya kemungkaran
	23	Hadis tentang disyariatkan bertobat kepada Allah

JADWAL PELAJARAN SEMESTER I
SNIP ISLAM TERPADU AL MADINAH BOYOLALI
Tahun Pelajaran 2016/2017

Jm Hm	Kw	Waktu	Mata Pelajaran										No Kode	Nama
			VII C	Kode	VIII C	Kode	VIII D	Kode	IX C	Kode	IX D	Kode		
0	06.00 - 08.00		AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	1	A Rohiyatun
1	07.00 - 07.40		AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	2	B Sidi Aisyah
2	07.40 - 08.20		AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	3	C Hayah Huri 'Aini, S.K
3	08.20 - 09.00		AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	4	D Mukti Rahayu, S.Pd
4	09.00 - 09.40		AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	5	E Danna Wahyuni Turana
5	09.40 - 10.20		AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	6	F Hendriani B. N., S.Pd
6	10.00 - 10.40		AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	7	G Siti Syarifah, S.Pd
7	10.40 - 11.20		AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	8	H Siti Chusnul Cholifah
8	11.20 - 12.00		AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	9	I Izzati Husein
9	12.00 - 13.00		AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	10	J Tika Nur Hamidul 'A
10	13.00 - 14.00		AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	11	K Upik Wahyuninggal, A
11	14.00 - 15.00		AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	12	L Ririn Dwi Astuti, S.Pd
12	15.00 - 16.00		AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	13	M Tofiq Al-Manshur
13	16.00 - 17.00		AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	14	N Izzatu Mahya A.
14	17.00 - 18.00		AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	15	O Aisyah A. R.
15	18.00 - 19.00		AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	16	P Ulva Andina
16	19.00 - 20.00		AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	17	Q Esb R. P. H. O. W. A. T
17	20.00 - 21.00		AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	18	R Nur Anny
18	21.00 - 22.00		AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	19	S Salma Fauzyah
19	22.00 - 23.00		AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	20	T Luthi Febyane Putri
20	23.00 - 24.00		AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	21	U Zulfia
21	24.00 - 25.00		AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	22	V Helboh
22	25.00 - 26.00		AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	23	W Darul
23	26.00 - 27.00		AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	24	X Krisdina
24	27.00 - 28.00		AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	25	Y Rachma
25	28.00 - 29.00		AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	26	Z Marlina
26	29.00 - 30.00		AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	27	A1 Luthi R. D
27	30.00 - 31.00		AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	28	A2 Khudjah
28	31.00 - 32.00		AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	29	A3 Arifah Yustini
29	32.00 - 33.00		AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	30	A4 Nushab
30	33.00 - 34.00		AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	31	A5 Balqis
31	34.00 - 35.00		AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	32	A6 Fatmatus Sholihah
32	35.00 - 36.00		AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	AKHLAK	A3, U, P	33	A7 Aro' K.

No	Kelas	Wali Kelas
1	7C	Upik Wahyuninggal, A
2	7D	Ririn Dwi Astuti, S.Pd
3	8C	Izzati Husein
4	8D	Mukti Rahayu, S.Pd
5	9C	Siti Syarifah, S.Pd
6	9D	Hendriani B.N., S.Pd

BK mulai dari
Pekan ke-3

CATATAN

SETIAP PEKAN KE-4
TAHFIKZ DIGANTI MAPE
UMUM (IPS, TIK, ELEKTR
BHS JAWA)

Nogosari, 20 Juli 2016
Kepala Sekolah

Nendyo Susilo, S.Pd

Jam		Mata Pelajaran														Kode			
Ke	Waktu	VII C	Kode	VII D	Kode	VIII C	Kode	VIII D	Kode	IX C	Kode	IX D	Kode						
0	06.00 - 08.00	Tahfiz	M.Y.A.S	Tahfiz	A3.U.P	Tahfiz	Z.A4	Tahfiz	A2.A1	Tahfiz	R.A6	Tahfiz	Q.W						
1	07.00 - 07.40	CHOROF	T	MTK	G	Inggris	F	BLOK 1	E	TAKSIR	H	HADISE	A						
2	07.40 - 08.20	CHOROF	T	MTK	G	Inggris	F	BLOK 1	E	TAKSIR	H	HADISE	A						
3	08.20 - 09.00	HADITS	P	SHOROF	U	Inggris	B	ABU	Q	Inggris	F	HADITS	A						
4	09.00 - 09.40	HADITS	P	SHOROF	U	Inggris	B	ABU	Q	Inggris	F	HADITS	A						
5	09.40 - 10.00	TIWID	I	Inggris	F	Inggris	C	MTK	G	ABU	H	INDO	D						
6	10.00 - 10.40	MTK	G	Inggris	F	Inggris	C	SHOROF	M	ABU	H	INDO	D						
7	11.20 - 12.00	MTK	G	Inggris	F	Inggris	C	SHOROF	M	ABU	H	INDO	D						
8	12.00 - 13.00	Tahfiz	R.A7	Tahfiz	U.W	Tahfiz	I.T.A2	Tahfiz	D.S.V	Tahfiz	Q.P.N	Tahfiz	F.E.M						
9	13.00 - 14.00	Tahfiz	Q.Y	Tahfiz	O.X	Tahfiz	I.T.A2	Tahfiz	D.S.V	Tahfiz	Q.P.N	Tahfiz	F.E.M						
10	14.00 - 15.30	ISTIRAHAT																	
11	15.30 - 16.10	ISTIRAHAT																	
0	06.00 - 08.00	Tahfiz	M.Y.A.S	Tahfiz	A3.U.P	Tahfiz	Z.A4	Tahfiz	A2.A1	Tahfiz	R.A6	Tahfiz	Q.W						
1	07.00 - 07.40	CHOROF	T	MTK	G	Inggris	F	BLOK 1	E	TAKSIR	H	HADISE	A						
2	07.40 - 08.20	CHOROF	T	MTK	G	Inggris	F	BLOK 1	E	TAKSIR	H	HADISE	A						
3	08.20 - 09.00	HADITS	P	SHOROF	U	Inggris	B	ABU	Q	Inggris	F	HADITS	A						
4	09.00 - 09.40	HADITS	P	SHOROF	U	Inggris	B	ABU	Q	Inggris	F	HADITS	A						
5	09.40 - 10.00	TIWID	I	Inggris	F	Inggris	C	MTK	G	ABU	H	INDO	D						
6	10.00 - 10.40	MTK	G	Inggris	F	Inggris	C	SHOROF	M	ABU	H	INDO	D						
7	11.20 - 12.00	MTK	G	Inggris	F	Inggris	C	SHOROF	M	ABU	H	INDO	D						
8	12.00 - 13.00	Tahfiz	R.A7	Tahfiz	U.W	Tahfiz	I.T.A2	Tahfiz	D.S.V	Tahfiz	Q.P.N	Tahfiz	F.E.M						
9	13.00 - 14.00	Tahfiz	Q.Y	Tahfiz	O.X	Tahfiz	I.T.A2	Tahfiz	D.S.V	Tahfiz	Q.P.N	Tahfiz	F.E.M						
10	14.00 - 15.30	ISTIRAHAT																	
11	15.30 - 16.10	ISTIRAHAT																	
0	06.00 - 08.00	Tahfiz	M.Y.A.S	Tahfiz	A3.U.P	Tahfiz	Z.A4	Tahfiz	A2.A1	Tahfiz	R.A6	Tahfiz	Q.W						
1	07.00 - 07.40	CHOROF	T	MTK	G	Inggris	F	BLOK 1	E	TAKSIR	H	HADISE	A						
2	07.40 - 08.20	CHOROF	T	MTK	G	Inggris	F	BLOK 1	E	TAKSIR	H	HADISE	A						
3	08.20 - 09.00	HADITS	P	SHOROF	U	Inggris	B	ABU	Q	Inggris	F	HADITS	A						
4	09.00 - 09.40	HADITS	P	SHOROF	U	Inggris	B	ABU	Q	Inggris	F	HADITS	A						
5	09.40 - 10.00	TIWID	I	Inggris	F	Inggris	C	MTK	G	ABU	H	INDO	D						
6	10.00 - 10.40	MTK	G	Inggris	F	Inggris	C	SHOROF	M	ABU	H	INDO	D						
7	11.20 - 12.00	MTK	G	Inggris	F	Inggris	C	SHOROF	M	ABU	H	INDO	D						
8	12.00 - 13.00	Tahfiz	R.A7	Tahfiz	U.W	Tahfiz	I.T.A2	Tahfiz	D.S.V	Tahfiz	Q.P.N	Tahfiz	F.E.M						
9	13.00 - 14.00	Tahfiz	Q.Y	Tahfiz	O.X	Tahfiz	I.T.A2	Tahfiz	D.S.V	Tahfiz	Q.P.N	Tahfiz	F.E.M						
10	14.00 - 15.30	ISTIRAHAT																	
11	15.30 - 16.10	ISTIRAHAT																	
0	06.00 - 08.00	Tahfiz	M.Y.A.S	Tahfiz	A3.U.P	Tahfiz	Z.A4	Tahfiz	A2.A1	Tahfiz	R.A6	Tahfiz	Q.W						
1	07.00 - 07.40	CHOROF	T	MTK	G	Inggris	F	BLOK 1	E	TAKSIR	H	HADISE	A						
2	07.40 - 08.20	CHOROF	T	MTK	G	Inggris	F	BLOK 1	E	TAKSIR	H	HADISE	A						
3	08.20 - 09.00	HADITS	P	SHOROF	U	Inggris	B	ABU	Q	Inggris	F	HADITS	A						
4	09.00 - 09.40	HADITS	P	SHOROF	U	Inggris	B	ABU	Q	Inggris	F	HADITS	A						
5	09.40 - 10.00	TIWID	I	Inggris	F	Inggris	C	MTK	G	ABU	H	INDO	D						
6	10.00 - 10.40	MTK	G	Inggris	F	Inggris	C	SHOROF	M	ABU	H	INDO	D						
7	11.20 - 12.00	MTK	G	Inggris	F	Inggris	C	SHOROF	M	ABU	H	INDO	D						
8	12.00 - 13.00	Tahfiz	R.A7	Tahfiz	U.W	Tahfiz	I.T.A2	Tahfiz	D.S.V	Tahfiz	Q.P.N	Tahfiz	F.E.M						
9	13.00 - 14.00	Tahfiz	Q.Y	Tahfiz	O.X	Tahfiz	I.T.A2	Tahfiz	D.S.V	Tahfiz	Q.P.N	Tahfiz	F.E.M						
10	14.00 - 15.30	ISTIRAHAT																	
11	15.30 - 16.10	ISTIRAHAT																	

KAMIS

JUMAT

SABTU

KALENDER PENDIDIKAN SEMESTER GASAL
SMP ISLAM TERPADU AL MADINAH NOGOSARI BOYOLALI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

JULI 2016							AGUSTUS 2016							SEPTEMBER 2016						
MINGGU		3	10	17	24	31		7	14	21	28			4	11	18				
SENIN				18	25			8	15	22	29			5	12	19				
SELASA				19	26			9	16	23	30			6	13	20				
RABU				20	27			10	17	24	31			7	14	21				
KAMIS				21	28			11	18	25				8	15	22				
JUMAT				22	29			12	19	26				9	16	23				
SABTU				23	30			13	20	27				10	17	24				

OKTOBER 2016							NOPEMBER 2016							DESEMBER 2016						
MINGGU		9	16	23	30			6	13	20					11	18				
SENIN		10	17	24	31			7	14	21					12	19				
SELASA		11	18	24				8	15	22					13	20				
RABU		12	19	26				9	16	23					14	21				
KAMIS		13	20	27				10	17	24					15	22				
JUMAT		14	21	28				11	18	25					16	23				
SABTU		15	22	29				12	19	26					17	24				

Legenda:



- : Kegiatan Awal Masuk Sekolah
- : Kegiatan Hari Raya Idul Adha
- : Penyerahan Buku Lap. Pend (Rapot)
- : Kegiatan/Ulangan Tengah Semester
- : Ulangan Akhir Semester/Ulangan Kenaikan Kelas
- : Libur Semester

Nogosari, 18 Juli 2016
 Mengetahui
 Kepala Sekolah

 Hendyo Susilo, S Pd

**KETERANGAN KALENDER PENDIDIKAN SEMESTER GASAL
SNIP ISLAM TERPADU AL MADINAH NOGOSARI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

NO.	WAKTU	KETERANGAN	
		Kegiatan Awal Masuk Sekolah (Pengenalan Lingkungan Sekolah/PLS)	
1	18 - 20 Juli 2016	Kegiatan di Sekolah Hari Raya Idul Adha	
2	12 - 14 September 2016	Ulangan Tengah Semester Gasal Tahun Pelajaran 2016/2017 (Tahfidzul Qur'an, Materi Diniyah dan Umum)	
3	19 September 2016 sampai 4 Oktober 2016	UTS Gasal Mapel Umum Tahun Pelajaran 2016/2017	
	a. 19 - 24 September 2016	UTS Gasal Mapel Diniyah Tahun Pelajaran 2016/2017	
	b. 25 September - 1 Oktober 2016	UTS Gasal Tahfidzul Qur'an Tahun Pelajaran 2016/2017	
	c. 2 - 4 Oktober 2016	Class Meeting Mid Semester Gasal Tahun Pelajaran 2016/2017	
4	5 - 6 Oktober 2016	Ulangan Akhir Semester Gasal Tahun Pelajaran 2016/2017 (Tahfidzul Qur'an, Materi Diniyah dan Umum)	
5	26 Nopember - 10 Desember 2016	UAS Gasal Tahfidzul Qur'an Tahun Pelajaran 2016/2017	
	a. 26 - 28 Nopember 2016	UAS Gasal Tahfidzul Qur'an Tahun Pelajaran 2016/2017	
	b. 29 Nopember sampai 4 Desember 2016	UAS Gasal Mapel Diniyah Tahun Pelajaran 2016/2017	
	c. 5 - 10 Desember 2016	UAS Gasal Mapel Umum Tahun Pelajaran 2016/2017	
6	11 - 12 Desember 2016	Remidi	
7	11 - 12 Desember 2016	Class Meeting UAS Semester Gasal Tahun Pelajaran 2016/2017	
8	11 - 15 Desember 2016	Penyerahan Buku Laporan Pendidikan (Raport) Semester Gasal Tahun Pelajaran 2016/2017	
9	17 Desember 2016	Prakiraan Libur UAS Gasal Tahun Pelajaran 2016/2017	
10	18 Desember 2016 sampai 1 Januari 2017	Kedatangan Santri di Pondok Pesantren Pada Semester Genap TA 2016/2017	
11	2 Januari 2017	Awal Kegiatan Belajar Mengajar Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017	
12	3 Januari 2017		

Nogosari, 18 Juli 2016

Mengetahui
Kepala Sekolah

Nendyo Susilo, S.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Pandawa, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telepon (0271) 781516 Fax (0271) 782774
Website : www.iain-surakarta.ac.id E-mail : info@iain-surakarta.ac.id

Nomor : B-2853 /In.10/DC/PP.00.9/11/2016
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth
Kepala SMP IT Al Madinah
Di
Boyolali

Yang bertandatangan di bawah ini Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Surakarta memohon ijin atas

Nama : DAWIMAH
NIM : 123111097
Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
Semester : 9
Judul Skripsi : Upaya Guru Qur'an Hadis dalam Meningkatkan
Kemampuan Menghafal Hadis pada Siswa Kelas VIII di
SMP IT Al Madinah Nogosari, Boyolali tahun 2016/2017

Waktu Penelitian : 19 November 2016-Desember 2016
Tempat : SMP IT Al Madinah

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka
memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami
ucapkan terima kasih.

Surakarta, 16 November 2016

Dekan,





YAYASAN AL MADINAH SURAKARTA

مدرسة المدينة المنورة للتعليم والتربية الإسلامية

SMP ISLAM TERPADU AL MADINAH

SK DIKNAS NO : 420/2043/20, NSS : 202030912138, NPSN : 20337835

ALAMAT : JL. MANGU - NOGOSARI KM.3, PILANGSARI, POTRONAYAN, NOGOSARI, BOYOLALI-1 WWW.SMPIT-ALMADINAH.COM 083 725 110 577

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 073/L/SMP IP_AM/I/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SMP Islam Terpadu Al Madinah Nogosari menerangkan bahwa:

Nama : DAWIMAH
NIM : 123 111 097
Jurusan/Progdi : Pendidikan Agama Islam
Sekolah : Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan penelitian sejak tanggal 21-28 November 2016 dan 1-10 Januari 2017 di sekolah kami dalam rangka memenuhi tugas penulisan skripsi dengan judul "Upaya Guru Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadits pada Siswa Kelas VIII di SMP IT Al Madinah Nogosari, Boyolali Tahun 2016/2017"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Nogosari, 10 Januari 2017

Kepala Sekolah

Hendyo Susilo, S.Pd

FOTO-FOTO



`SMP IT AL MADINAH NOGOSARI



Buku hadis



Kegiatan pembelajaran di kelas VIII C



Kegiatan pembelajaran di kelas VIII D`